

**PEMANFAATAN MAJALAH DINDING DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 01
BUNOBOGU KEC.BUNOBOGU KAB.BUOL**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (Uin) Palu*

Oleh:

SRI WAHYUNI
NIM. 19.1.04.0078

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

PALU 2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya tulis penyusun sendiri. jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu 07 Maret 2024 M

26 Syaban 1445 H

Penyusun



SRI WAHYUNI

NIM : 19.1.04.0078

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di SDN 01 Bunobogu” Oleh Mahasiswa Atas Nama Sri wahyuni NIM : 19.1.040.078, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

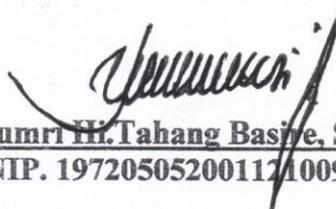
Palu 07 Maret 2024 M
26 syaban 1445 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Rusdin, M.Pd
NIP. 196812151995021001



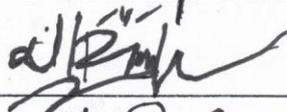
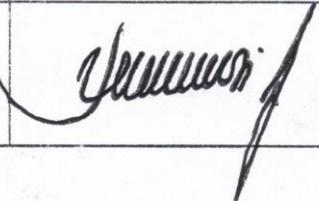
Jumri H. Tahang Basife, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Sri wahyuni NIM. 19.1.040.078 dengan judul “ Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di SDN 01 Bunobogu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 12 Februari 2024 M, dipandang bahwa skripsi tersebut memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna peroleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

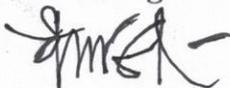
Palu, 07 Maret 2024 M
26 Syaban 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Anisa, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Sitti Nadira, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Aniati, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing II	Jumri H. Tahang Basire, S. Ag., M.Ag	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 1973123120050111070

Ketua Program studi pendidikan
guru madrasah ibtidaiyah



Dr. A. Ardiansah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan Hidayah-nya-lah saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa di sdn 01 bunobogu”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan, skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta (Arjun N Abbas dan Norma H katili) yang telah melahirkan, mengasuh, merawat, membesarkan, mendidik, membiayai penulis dengan penuh kasih sayang dalam kegiatan studi ini dari jenjang

pendidikan dasar hingga saat ini. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya yang tiada henti.

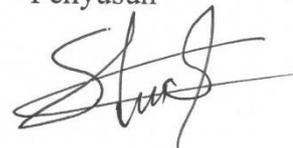
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan bersama Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag, Wakil Dekan II Dr.H. Suharnis, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr.Hj. Elya, S.Ag., M.Ag Selaku wakil dekan III Yang telah mengembangkan fakultas ini dengan baik.
4. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd selaku ketua prodi PGMI dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd Selaku sekretaris prodi PGMI FTIK UIN Datokrama palu yang saya hormati, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
5. Dr. Rusdin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Jumri H. Tahang Basire., S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing II yang senantiasa tulus memberikan motivasi, saran dan kritikan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen UIN Datokarama Palu yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Saripudin, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Bunobogu Kec. bunobogu kab. buol. dan para dewan SDN 01 Bunobogu yang

Dokumentasi dan informasi kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Nirmawati,S.Km. selaku kaka pertama saya yang telah banyak memberikan penulis motivasi,Do'a serta bantuan baik material maupun non material sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik materil dan non materil.
10. HMPS PGMI terimah kasih penulis ucapkan karena telah kebersamai dan memberikan semangat juga motivasi hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Angkatan 2019 prodi PGMI yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, sahabat yang senantiasa memberikan saran dan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.
12. Semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini terimah kasih banyak.

Penulis 07 Maret 2024 M
26 Syaban 1445 H

Penyusun



SRI WAHYUNI
NIM : 19.1.04.0078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Penegasan istilah /Definisi Operasional.....	7
E. .Garis-garis Besar isi.....	8

BAB II PEMBAHASAN

A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian pustaka.....	18
1. Pengertian Majalah dinding (Mading).....	18
2. Pengertian Minat baca.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian.....	29
B. Lokasi peneliti.....	30
C. Kehadiran penelitian	30
D. Data dan sumber Data.....	31
E. Teknik pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 01 Bunobogu Kec.Bunobogu Kab.Buol.....	36
B. Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan Minat Baca Siswa SDN 01 Bunobogu, Kec.Bunobogu Kab.Buol..	46
C. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Majalah Dinding di SDN 01 Bunobogu Kec.bunobogu Kab.Buol.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI GAMBAR
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Data Peserta Didik SDN 01 Bunobogu
Tabel 4.2	Tabel Sarana dan Prasarna SDN 01 Bunobogu
Tabel 4.3	Tabel Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN 0Bunobogu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 3	Pengesahan Penguji Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 4	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 5	Daftar hadir seminar Proposal skripsi
Lampiran 6	Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7	Pengesahan Judul Proposal Skripsi
Lampiran 8	Blangko Judul Proposal Skripsi
Lampiran 9	Buku konsultasi Pembimbing skripsi
Lampiran 10	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 11	Pedoman Wawancara Guru
Lampiran 12	Pedoman Wawancara Peserta Didik
Lampiran 13	Dokumentasi
Lampiran 14	Daftar riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara Bersama Kepala Sekolah Mengenai Sejarah Di SDN
01 Bunobogu
- Gambar 2 Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN
01 Bunobogu
- Gambar 3 Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 01 Bunobogu
- Gambar 4 Wawancara Bersama Guru Kelas III SDN 01 Bunobogu
- Gambar 5 Dokumentasi SDN 01 Bunobogu
- Gambar 6 Dokumentasi Bersama Peserta didik Kelas VI SDN 01 Bunobogu
- Gambar 7 Dokumentasi Kepala Sekolah dan Wali Kelas III Beserta peserta
didik Mengenai Mading Di SDN 01 Bunobogu
- Gambar 8 Dokumentasi wali kelas iv bersama peserta terhadap mading
sekolah
- Gambar 9 Dokumentasi Guru Kelas 1 dan Peserta Didik Mengenai Mading
- Gambar 10 Dokumentasi Bersama Peserta Didik Kelas III
- Gambar 11 Dokumentasi Peserta Didik Kelas VI Terhadap Mading
- Gambar 12 Dokumentasi Peserta Didik Kelas III
- Gambar 13 Dokumentasi Kelas VI Mengenai Mading Di SDN 01 Bunobogu
- Gambar 14 Dokumentasi Peserta Didik Tentang Mading
- Gambar 15 Dokumentasi Tenaga Pendidik SDN 01 Bunobogu
- Gambar 16 Dokumentasi Tenaga Pendidik Bersama Peserta Didik SDN 01
Bunobogu
- Gambar 17 Dokumentasi Guru Kelas III, kepala sekolah dan
peserta didik
- Gambar 18 Dokumentasi Guru Kelas IV dan peserta didik
- Gambar 19 Dokumentasi Bersama Wardiansyah peserta didik kelas 6
- Gambar 20 Dokumentasi Bersama Rayanti dan Nadira peserta didik Kelas 2

Gambar 21 Dokumentasi bersama wali kelas III

Gambar 22 Dokumentasi peserta didik

Gambar 23 Dokumentasi peserta didik dan tenaga pendidik

Gambar 24 Dokumentasi tenaga pendidik

ABSTRAK

Nama penulis : Sri wahyuni
NIM : 19.1.04.0078
**Judul Skripsi : Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan
Minat Baca siswa di SDN 01 Bunobogu Kec.Bunobogu
Kab.Buol**

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan majalah dinding dalam peningkatan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu kec.bunobogu kab.buol” dengan tujuan permasalahan ini adalah Rumusan : (1) Bagaimana Pemanfaatan Mading dalam peningkatan minat baca siswa melalui majalah dinding (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan majalah dinding dalam peningkatan minat baca siswa?

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di SDN 01 Bunobogu Kab.Buol dengan melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan Observasi, interview, dan wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa majalah dinding untuk meningkatkan Minat baca siswa SDN 01 bunobogu kec.bunobogu kab.buol Menunjukkan adanya saling menghargai, mengobrol, tolong-menolong, saling bertukar pikiran, bermain bersama menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan saling pengertian. Perilaku tersebut mereka lakukan ketika bertemu baik itu di kantin sekolah, di kelas dan di rumah mereka. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan majalah dinding dalam peningkatan minat baca siswa di SDN 01 bunobogu kec.bunobogu kab.buol : (1) faktor pendukung, Guru SDN 01 bunobogu selaku tenaga pendidik sangat mendukung dengan adanya majalah dinding karena sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat baca siswa (2) faktor penghambat kurangnya perhatian siswa terhadap bimbingan yang diberikan oleh guru.

Implikasi penelitian ini adalah kiranya pihak sekolah dan orang tua bisa memberikan pengawasan kepada peserta didik dan memberikan penguatan mengenai pemanfaatan majalah dinding terhadap minat baca peserta didiknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majalah dinding, merupakan suatu Media penyajian informasi yang dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar orang lain tertarik untuk membacanya. Isi majalah dinding biasanya berupa informasi, Opini, Cerita pendek, dan lain-lain. Majalah dinding merupakan salah satu jenis media komunikasi yang paling sederhana.¹

Mading terdiri dari beberapa tulisan yang ditempelkan pada bidang datar, seperti kertas karton atau gabus, kemudian kumpulan tulisan itu dihiasi dengan berbagai macam pernak pernik, rendah dan alat tulis warna warni hingga lukisan. sehingga perwajahan mading terlihat menarik dan membuat pembaca tertarik untuk membaca. ukuran mading relatif besar, adapula yang kecil, tergantung pada lahan papan mading yang disediakan, Mading diletakan di papan strategis sekolah yang menjadi perhatian khusus yang melewatinya. Selain Menarik karena warna warni, isi konten mading biasanya cukup unik sehingga menambah pengetahuan pembaca.

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan

¹Nursisto, *Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta: Adicita karya Nusa, 2005),1.

kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju.²

Majalah Dinding menjadi lebih penting untuk dibahas mengingat : (1) siswa dilatih menulis berbagai bentuk tulisan dengan memakai ragam bahasa Indonesia yang sesuai dengan rubrik yang tersedia, (2) pada saat pengajaran pokok bahasan membaca, siswa dilatih untuk memahami bacaan-bacaan yang termuat di Majalah Sekolah, membedakan bacaan yang menarik dan yakin tidak menarik, menyusun tanggapan secara tertulis tentang isi bacaan yang tidak nalar, kemudian tanggapan itu dapat diterbitkan pada edisi majalah dinding berikutnya, (3) Majalah Dinding Sekolah dapat juga dipakai sebagai sumber belajar Bahasa, (4) Siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kosakata, (5) siswa juga belajar mengapresiasi karya sastra bersama teman, (6) lewat majalah dinding sekolah karya cipta siswa dipublikasikan seperti puisi, pantun, Cerita pendek, Cerita bergambar, dan dll. (7) kegiatan permajalahian dapat juga melatih siswa untuk terampil berbicara dan menyimak sesuai dengan konteks komunikasi.³

²Bastiano, dan undang sudarsana. 2010. *Pembinaan minat baca*. (jakarta:Universitas terbuka)

³kanis Barung, *Dasar-Dasar Penerbitan Majalah Sekolah*, (Jakarta:PT Grasindo,1998),14-15.

Sebagaimana Allah memerintahkan umatnya untuk membaca yang tercantum dalam (QS. Al-Alaq ayat 1-5).⁴

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.....” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2011: 597).

Majalah dinding belum sepenuhnya dipahami oleh peserta didik khususnya di SDN 01 Bunobogu, dari hasil observasi lapangan pada tanggal 26 september 2023 diketahui bahwa pemanfaatan mading di SDN 01 Bunobogu, belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengelolaan majalah dinding di sekolah tersebut mengalami berbagai kendala, antara lain belum adanya tim khusus pengelola mading. Hal ini terlihat dalam tulisan dan naskah maupun tata letak setiap rubrik yang tampil dalam papan majalah dinding. kurangnya minat peserta didik terhadap majalah dinding. Belum maksimalnya peran guru pembina dalam mengembangkan Mading. Dengan Demikian agar pemanfaatan mading di sekolah dapat berjalan dengan baik maka perlunya adanya pengelolaan yang baik pula, pengelolaan majalah dinding akan membawa dampak positif

⁴Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan, (Bandung: Di ponegoro, 2011 : 597)

terhadap kemandirian dan penyaluran bakat dan minat serta kreativitas bila dilibatkan pula peserta didik didalamnya. Selain itu, hidup dan matinya majalah dinding sangat tergantung pada kemauan peserta didik untuk mengisi dan membaca majalah tersebut.

Berdasarkan observasi penelitian pada tanggal 26 september 2023 Di SDN 01 Bunobogu, Pemanfaatan Mading Di SDN 01 Bunobogu, Desa Inalatan. seperti pada saat pembelajaran guru menjelaskan pentingnya memanfaatkan mading, selain itu guru juga memberikan tugas-tugas dengan mencari informasi-informasi penting dalam buku bacaan, bukunya bebas yang mau dibaca, selain itu ada juga jadwal peserta didik untuk lebih meningkatkan membaca mading di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul pemanfaatan mading dalam peningkatan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa persoalan, menjadi:

- 1) Bagaimana pemanfaatan mading (majalah dinding) dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu Kec.bunobogu Kab.Buol?
- 2) Apa Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan mading (Majalah dinding) dalam meningkatkan minat baca siswa Di SDN 01 Bunobogu Kec.bunobogu Kab.Buol?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah diketahui rumusan masalah yang ingin dicapai dalam kajian ini, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan mading dalam meningkatkan minat baca siswa kelas iv di SDN 01 Bunobogu, kec.bunobogu kab.Buol?
- b) Untuk mengetahui faktor Pendukung dan penghambat pemanfaatan mading kelas iv di sekolah dasar Negeri 01 Bunobogu, Kec.bunobogu, Kab.Buol?

2. Kegunaan Penelitian

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Referensi lapangan, wawasan, dan memberikan masukan untuk mengembangkan teori-teori yang Relevan Mengenai, Pemanfaatan Mading Terhadap Peningkatan Minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu Kec.Bunobogu Kab.Buol. Sebagai bahan pertimbangan dalam Meningkatkan Minat Baca peserta Didik.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, Melalui penelitian ini sekolah dapat mengetahui gambaran tentang pengelolaan majalah dinding di sekolahnya, serta bahan masukan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan mading.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan pada peserta didik tentang penerapan Program literasi sekolah pemanfaatan mading dalam Meningkatkan minat baca membaca khususnya peserta didik di sdn 01 Bunobogu, Kecamatan Bunobogu, Kab. Buol. Dimana peserta didik tersebut masih membutuhkan banyak bimbingan untuk menuju peserta didik yang mahir dalam membaca.

3. Bagi Guru Pembimbing

Dapat mengetahui cara mengelola majala dinding yang baik sehingga dapat memotivasi siswa secara langsung dan memandu pengelolaan mading.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang program literasi sekolah pemanfaatan mading dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu Kec.bunobogu kab.Buol.

Dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada program pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK), UIN Datokarama Palu.

5. Bagi siswa

Dapat termotivasi untuk memanfaatkan mading dengan baik dan dapat meningkatkan kreativitasnya sehingga dapat menampilkan mading yang berkualitas baik isi maupun bentuk penampilannya.

D. Penegasan Istilah/Definisi oprasional

Untuk memudahkan serta menghindari yang berbeda dari kalangan pembaca, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan beberapa pengertian dan istilah kata yang dianggap penting dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

a) Mading (Majalah dinding)

Majalah dinding (mading) adalah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana.⁵ Majalah dinding merupakan salah satu wujud keterampilan menulis. menurut supriyanto majalah dinding sangat mungkin di selenggarakan karena merupakan salah satu bentuk majalah sekolah yang sederhana dengan biaya yang murah sehingga lebih mungkin dilaksanakan di mana saja.

b) Minat Baca

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan.⁶

⁵Nursisto, *membina majalah dinding*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005),1.

⁶Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. 107-108.

E. Garis-Garis Besar Isi skripsi

Untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan penelitian skripsi ini, maka penulis membahas garis-garis besar apa yang menjadi analisis ke depan. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab I, adalah bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional serta garis-garis besar isi.

Bab II, Kajian pustaka yang Berisi Penelitian terdahulu, Kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III, berisi metodologi penelitian, mendeskripsikan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Didalamnya berturut-turut menjelaskan tentang pendekatan dan Desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang Gambaran Umum sekolah SDN 01 Bunobogu, Bagaimana pemanfaatan majalah dinding dalam peningkatan minat baca siswa Di SDN 01 bunobogu, faktor pendukung dan penghambat majalah dinding dalam peningkatan minat baca siswa di SDN 01 bunobogu.

Bab V, berisi tentang penutup, kesimpulan, saran dan lampiran, dokumentasi, riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa kelas iv Di SDN 01 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol.

Nilai dan manfaat yang dikehendaki tersebut sesuai dengan kebutuhan. Nilai dan manfaat itu dapat menambah pengetahuan, memberikan kesenangan, hiburan, memberikan rasa kepuasan jiwa, bahkan rasa bangga yang ada pada diri orang yang bersangkutan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik, dan ingin tahu. Keingintahuan (*curiosity*) pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Oleh sebab itu orang tua dan lingkungan diharapkan bisa membina dan mengarahkan keingintahuan anak-anak kearah yang positif, kreatif, imajinatif, minivatif, dan inovatif.

Adapaun kelebihan dan kekurangan dalam majalah dinding untuk meningkatkan minat baca siswa yakni :

a. Kelebihan

1. Praktis

Mading lebih praktis dan sederhana sehingga mudah untuk dikerjakan.

Karya siswa dapat ditempelkan langsung dalam lemari kaca.

2. Ekonomis

Mading sangat ekonomis dari segi biaya dan waktu. Untuk menempelkan karya tulis siswa tidak perlu membutuhkan waktu banyak.

3. Murah dan meriah

Pengelolaan mading sekolah yang baik dapat menimbulkan nuansa kemeriahan. Ini memang tidak mudah mengelolanya.

b. Kekurangan

1. Membaca mading

Siswa harus berdiri di depan mading. Ini akan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi sebagian siswa.

Pada umumnya siswa enggan untuk berduyun-duyun ke areal mading digantung hanya sekadar untuk membaca tulisan disana.

2. Dokumentasi tulisan

Tempelan tulisan siswa akan digilirkan sesuai periode yang ditentukan. Artikel yang sudah habis masa tempel akan diganti dengan artikel baru.

Tujuan pendidikan pada Umumnya telah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara Optimal, Sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan Berfungsi sepenuhnya, Sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan Kebutuhan masyarakat Setiap Orang Mempunyai Bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula.

Kegiatan kreatifitas memerlukan banyak tenaga,waktu,serta perhatian yang sungguh-sungguh dan juga menuntut keterampilan yang tidak di miliki semua orang. Dalam kenyataannya masih sedikit sekali siswa yang dapat membuat karya tulis, baik yang digunakan dalam lingkungan sekolah sendiri maupun untuk lingkungan luar sekolah (lomba). Jika saat ini siswa tidak banyak menghasilkan karya tulis, bukan berarti mereka tidak memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas. Pada dasarnya Banyak siswa yang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas, hanya saja potensinya belum terasah karena tidak ada upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka dan tidak ada media sebagai tempat untuk menyalurkan ide,Gagasan dan kreativitasnya.

Secara garis besar ada pula yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor intern, yang berasal dari diri individu ada faktor ekstern, yang berasal dari luar individu. Faktor intern meliputi: Pembawaan atau bakat, Jenis kelamin, Umur dan tingkat perkembangan, keadaan fisik dan fisikis, kebutuhan obyektif, Aspek sosial (*human*), Aspek lingkungan.⁷

Membaca adalah suatu proses, suatu strategi dan membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki pembaca mempunyai peranan penting dalam membentuk makna.⁸

⁷Suharyanti, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.2.

⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Ed. Ke-2. 3.

Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu.⁹

Jadi minat baca adalah keinginan yang kuat di sertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesedianya.

Untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang.

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemanfaatan mading Terhadap Peningkatan Minat baca siswa Kelas IV Di SDN 01 Bunobogu Kec.bunobogu kab.Buol.

⁹Ibrahim Berasal, *Pengelola Perpustakaan sekolah*, 191-19.

Berikut sketsa Majalah dinding :



Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini :

Pertama Abdullah yang berjudul pengelolaan Ekstrakurikuler Majalah dinding Di SMP Se-kecamatan Depok Sleman Yogyakarta.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler majalah dinding mulai dari, mengetahui perencanaan majalah dinding, mengetahui pelaksanaan majalah dinding, serta mengetahui evaluasi majalah dinding di SMP Negeri kecamatan Depok. Hasil penelitian ini didasarkan pemikiran bahwa kegiatan Ekstrakurikuler.

Majalah dinding merupakan salah satu wahana pembinaan peserta didik untuk menyalurkan potensi minat dan bakat peserta didik sehingga mereka dapat berkembang secara wajar dan dapat mengaitkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam Program pembelajaran ekstrakurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sehingga kegiatan Ekstrakurikuler Majalah dinding sangat menunjang tercapainya Tujuan pendidikan.

Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian Abdullah adalah memfokuskan kegiatan Ekstrakurikuler Majalah dinding, pesamaanya dengan penulis pun adalah sama-sama berkaitan dengan pengelolaan majalah dinding sekolah yang menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengelolaan majalah dinding sekolah.

¹⁰Abdullah, skripsi, *Pengelolaan ekstrakurikuler Majalah dinding di SMP Se-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014. 67.

Ke Dua Ayu Mayendri yang berjudul majalah dinding Sebagai Implementasi kemampuan menulis cerpen siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SMPN 4 Singaraja.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui fungsi majalah dinding pada ekstrakurikuler jurnalistik, Mengetahui kriteria yang harus dipahami siswa untuk menulis cerpen dalam ekstrakurikuler jurnalistik dalam menjelaskan majalah dinding sebagai Implementasi kemampuan menulis cerpen siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SMPN 4 Singaraja. Hasil penelitian ditemukan bahwa mading menjadi wadah kreativitas siswa sebagai penumbuh minat dan mendorong siswa rajin membaca dan menulis cerpen.

Adapun perbedaan yaitu pada penelitian Ayu Mayendri adalah lebih memfokuskan tentang majalah dinding sebagai Implementasi kemampuan menulis cerpen siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di sekolah, sedangkan persamaan dengan penulis pun adalah sama-sama membahas tentang majalah dinding sekolah dalam wadah kreativitas siswa. yang mana di dalam penelitian Ayu Mayendri ditemukan bahwa mading menjadi wadah kreativitas siswa sebagai penumbuh minat dan mendorong siswa rajin membaca dan menulis cerpen. sedangkan penulis pun membahas pengelolaan majalah dinding sekolah dalam mengembangkan kreativitas siswa.

¹¹Ayu Mahendri Septi Dewi, Skripsi, *Majalah dinding sebagai Implementasi Kemampuan menulis cerpen Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Jurnalistik di SMPN 4 Singaraja* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2011)

Ke Tiga Siti permata sari yang berjudul komodifikasi Deteksi Convention ; Mading 2D & 3D Championship.¹² Tujuan dari penelitian mengetahui proses, bentuk serta implikasi sosial komodifikasi majalah dinding yang dilakukan panitia detCon. Hasil penelitian ini di temukan bahwa panitia DetCon berhasil menciptakan sebuah kompetensi majalah dinding 2D & 3D yang inovatif dan spektakuler, ini dibuktikan dari tanggapan implikasi sosial pelajar surabaya.

Adapun perbedaan yaitu pada penelitian Siti permata sari lebih memfokuskan tentang proses komodifikasi majalah dinding, bentuk komodifikasi majalah dinding, serta implikasi sosial komodifikasi majalah dinding yang dilakukan panitia DetEksi Convention. sedangkan persamaan dengan penulis pun adalah sama-sama ingin mengembangkan kreativitas bagi generasi penerus bangsa melalui kegiatan majalah dinding.

Ke Empat Rini Dwi Astuti) Yang berjudul pengembangan Nilai Moral melalui kreativitas majalah Dinding (mading) Di SMAN 2 Kabupaten Nganjuk.¹³ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui wawasan Nilai Moral siswa, Potensi kreatifitas siswa, proses pengembangan Nilai Moral melalui potensi kreatifitas Mading, Ragam moral yang terkandung dalam makna mading, respon pembaca dan kendala pengembangan Nilai Moral melalui kreativitas mading, Dengan hasil penelitian siswa SMAN 2 Nganjuk telah memiliki wawasan tentang nilai moral, Potensi kreatifitas mading yang dimiliki SMAN 2 Nganjuk sangat beragam.

¹²Siti Permata Sari,Skripsi, *Komodifikasi deteksi Convention; Mading 2D & 3D Championship*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2011)

¹³Rini Dwi astuti,Skripsi, *Pengembangan Nilai Moral Melalui kreatifitas Majalah Dinding (mading) Di SMAN 2 Kabupaten Nganjuk*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012)

Proses pengembangan Nilai Moral melalui kreativitas mading dilakukan dengan cara memberikan pelatihan membuat mading dengan pesan-pesan moral, mengikuti kompetisi mading dan memberikan bimbingan sistem pengelolaan mading yang baik.

Adapun perbedaan yaitu pada penelitian Rini Dwi Astuti adalah lebih memfokuskan tentang pengembangan Nilai Moral melalui potensi kreatifitas mading. sedangkan persamaan dengan penulis pun adalah sama-sama memberikan bimbingan sistem pengelolaan mading yang baik melalui kreativitas siswa Di sekolah.

Dari keempat penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian ini dimana majalah dinding yang dijadikan masalah utama dalam penelitian. Selain itu, peneliti fokus pada penelitian majalah dinding yang dijadikan barang bernilai pada pengembangan kreativitas siswa. Jika peneliti sebelumnya menitik beratkan pada peran mading dalam ruang lingkupnya, penelitian ini di buat untuk menjelaskan "Pemanfaatan Mading terhadap peningkatan Minat Baca siswa SDN 01 BUNOBOGU Kec.bunobogu Kab.Buol"

B. Kajian Pustaka

1. Pemanfaatan Mading

a. Pengertian Mading

Pengertian Majalah dinding Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) dikatakan bahwa majalah dinding adalah majalah tidak dirangkai, tetapi berupa lembaran-lembaran yang ditempel pada dinding atau papan tulis.¹⁴

Menurut Nursisto Majalah dinding (mading) adalah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana.¹⁵ Disebut majalah dinding karena prinsip Dasar majalah terasa Dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau atau yang sejenisnya. Prinsip Majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan vinyet, teka-teka silang, karikatur, Cerita bergambar, dan sejenisnya disusun secara variatif. semua materi itu di susun secara harmonis sehingga keseluruhan perwajahan mading tampak menarik.

Majalah dinding sekolah merupakan majalah dinding yang berlaku untuk seluruh warga sekolah.¹⁶ Biasanya majalah dinding sekolah berasal dari suatu tim dari pengurus OSIS dengan pendamping seorang guru pembina yang berkompeten dalam bidangnya.

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

¹⁵Nursisto, *Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005),1

¹⁶*Kanis Barung*, 33.

- a. Kegiatan majalah dinding perlu dikelola secara efektif, beberapa pertimbangan yang mendasarinya daftarnya:
- 1) Dengan adanya majalah dinding di sekolah, diharapkan mampu memupuk dan mengembangkan aspek kognitif, efektif, dan Psikomotor peserta didik.
 - 2) Kegiatan penerbitan majalah dinding yang melalui serangkaian tahap kegiatan (proses) dapat berguna untuk mempertajam penalaran siswa.
 - 3) Majalah dinding dapat dipakai sebagai salah satu media untuk menyalurkan aspirasi peserta didik.

Dalam hal ini majalah dinding bukanlah hal yang baru dan asing dalam dunia persekolahan.¹⁷ kehadirannya di sekolah bukan saja disikapi sebagai pelengkap fasilitas semata, tetapi juga telah menjadi kebutuhan dalam mengembangkan kreativitas siswa.

b. Ruang lingkup Majalah Dinding

Ruang lingkup kegiatan majalah dinding bagi siswa sekolah meliputi kegiatan berkarya dalam menyalurkan ide-ide, pemikiran, imajinasi dan kreativitas. Kegiatan menggambar, mencetak, menulis, menempel, menyusun, dan kegiatan majalah dinding lainnya yang menyenangkan siswa dengan media dan cara-cara yang sederhana yang mana dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar serta membantu pengembangan kreativitas.

- c. Majalah dinding memiliki peran yang cukup tinggi dalam upaya pembinaan

¹⁷Saliwangi, Basenang, *Diktat Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Upaya peningkatan Minat Baca siswa*, (Malang : LPM IKIP Malang, 1992),2.

Dan pembentukan siswa baik dalam aspek pengetahuan, kemampuan/Keterampilan, bakat dan minat maupun sikap. peranan majalah dinding yang tampak pokok sebagai salah satu fasilitas kegiatan siswa secara fisik dan faktual secara memiliki sejumlah fungsi yaitu informatif, komunikatif, rekreatif, kreatif.¹⁸

d. Fungsi majalah dinding

- 1) Majalah dinding sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi.
- 2) Majalah dinding sebagai media hiburan yang murah dan sederhana, Meskipun sifat dan isinya tidak harus murah dan sederhana.
- 3) Majalah dinding sebagai sarana untuk menjalin tali persaudaraan dan kekeluargaan di antara sesama anggota komunitas tertentu.
- 4) Majalah dinding sebagai ajang pengembangan Kreativitas.¹⁹

e. Manfaat majalah dinding

- 1) Melalui Media Berupa majalah Sekolah siswa Memperoleh Kesempatan Untuk mengungkapkan gagasan pikiran dan dan prasarana secara tertulis.
- 2) Siswa Berlatih Menyusun dan merangkai kalimat menjadi satu kesatuan pikiran dalam bentuk Paragraf, dan kesatuan pikiran yang utuh dalam satu karangan.

f. Karakteristik Majalah Dinding

¹⁸Widodo, HS, *Majalah dinding sebagai pembinaan Kreativitas siswa*, (Malang : LPM IKIP MALANG, 1992), 2.

¹⁹*Kanis Barung*, 26-27.

- 1) Majalah dinding Di pajang secara Menetap di suatu tempat Tertentu.
- 2) Secara konkret, daya tarik dan daya pesona penampilan majalah dinding diwujudkan melalui aspek Visual (tata wajah dan tata warna) yang Artistik.
- 3) Pembaca majalah dinding Cenderung Mempunyai Kesempatan-kesempatan Tertentu yang jangka waktunya berkisar antara lima Sampai Sepuluh menit.
- 4) Kalimat-kalimat yang panjang, serius, dan berbelit-belit kurang cocok Untuk majalah dinding.
- 5) Keterbatasan waktu bagi pembaca juga memberikan keterbatasan paparan tentang sesuatu dalam segi-segi Penyajian.²⁰

g. Langkah-langkah penyusunan Majalah dinding

Secara berurutan Kegiatan untuk Menerbitkan Majalah dinding Melalui Tahap-tahap Sebgai Berikut.

- 1) Perencanaan Mempunyai Tugas Untuk Merencanakan Isi, tata letak, Grafis, waktu, Personalia, dan Biaya.
- 2) pengumpulan bahan dapat diperoleh dari dua sumber, pertama, dari persediaan yang telah diisikan oleh bagian dokumentasi, kedua, bahan yang diolah hasil kerja reportase. penyiapan Bahan.
- 3) penyiapan Bahan yang meliputi naskah dan penyuntingan naskah. sebenarnya hal tersebut tidak diperlukan karena reporter sekaligus adalah seorang penulis.

²⁰*Kanis Barung, 27-29.*

- 4) Tahap secara prinsip berkenaan dengan cara pengaturan bahan yang akan dimuat dalam mading. dan berkaitan dengan tata letak materi dalam lembar mading.²¹

h. Isi Majalah Dinding

Majalah dinding merupakan ragam pers khusus yang dipakai di lingkungan sekolah. Isi yang disajikan tidak berbeda jauh dengan isi majalah sekolah yang lain. Garis besar majalah dinding meliputi : rubrik tajuk rencana atau editorial, rubrik pemberitaan, rubrik artikel atau featurue, rubrik kreatif sastra, dan rubrik umum.

1) Rubrik Tajuk Rencana

Tajuk rencana atau editorial dalam pers umum merupakan pendapat redaksi terhadap suatu persoalan yang aktual di masyarakat. konsep dasar sebuah penerbitan tercermin pada editorialnya.

Ditinjau dari isinya Tajuk rencana diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu: tajuk interpretasi, tajuk kritik, tajuk persuasi, dan Tajuk pujian.

- a) Tajuk interpretasi adalah tajuk rencana yang memaparkan suatu pendapat tentang sesuatu problema yang muncul.
- b) Tajuk kritik merupakan tajuk rencana yang menyajikan suatu kritik umum membangun, disampaikan oleh redaksi pers terhadap keganjilan di Masyarakatnya.

²¹*Nursisto, 39-46.*

- c) Tajuk persuasif adalah tajuk rencana yang mengajak masyarakat pembaca untuk melakukan perbuatan tertentu demi kepentingan umum. misalnya isi tajuk tentang pentingnya kedisiplinan dalam proses belajar.

2) Rubrik Pemberitaan

Rubrik Pemberitaan berkaitan dengan berita-berita yang terjadi di sekolah. Ruang lingkup pemberitaan meliputi bidang olahraga, kesenian, pramuka, PMR, laporan darmawisata, Kegiatan perpustakaan, ujian dan sebagainya.

3) Rubrik artikel atau feature

Artikel dalam dunia jurnalistik mempunyai ruang lingkup yang luas, ditinjau dari pokok masalah dan kegunaannya. artikel dapat diklasifikasikan menjadi :

- a) Artikel Ilmiah Populer,
- b) Artikel penuntun praktis yang berisi petunjuk praktis untuk melakukan sesuatu.
- c) Artikel Olahraga yang memuat Analisi Keolahragaan.
- d) Artikel budaya yang berisi seluk beluk kebudayaan atau kesenian baik secara umum maupun secara khusus.
- e) Artikel politik yang berisi analisi politik baik di dalam maupun di luar negeri.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan.²²

Secara garis besar ada pula yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor intern, yang berasal dari diri individu ada faktor ekstern, yang berasal dari luar individu. Faktor intern meliputi: Pembawaan atau bakat, Jenis kelamin, Umur dan tingkat perkembangan, keadaan fisik dan psikis, kebutuhan obyektif, Aspek sosial (*human*), Aspek lingkungan.²³

Membaca adalah suatu proses, suatu strategi dan membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki pembaca mempunyai peranan penting dalam membentuk makna.²⁴

²²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. 107-108.

²³Suharyanti, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 2.

²⁴Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Ed. Ke-2. 3.

Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu.²⁵

2. Faktor-faktor Minat Baca

Adapun tantangan atau hambatan dalam penerapan minat baca adalah: ²⁶

a. Budaya membaca rendah

Menurut penelitian dari *ASEAN Libraries*, masyarakat Negara-negara sedang berkembang masih kental dengan budaya mengobrol dibandingkan dengan budaya membaca. Hal ini bisa kita lihat misalnya di tempat-tempat umum, ketika mereka antri untuk sesuatu, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengobrol atau melamun dibandingkan dengan membaca buku

b. Pengaruh televisi

Televisi sangat besar pengaruhnya untuk orang dewasa maupun anak-anak. Kebanyakan mereka menghabiskan waktu luangnya di depan televisi apakah untuk menonton film anak, sinetron maupun liputan kriminal. Meskipun program televisi itu tidak salah tapi, jika mengkonsumsinya terlalu banyak dapat menyita waktu yang berharga yang seharusnya bisa dialokasikan untuk hal-hal yang bermanfaat yaitu membaca sebuah buku.

c. Buku bukan prioritas

²⁵Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. 191-193

²⁶Anna Yulia, *Peran Perpustakaan SMP Negeri 1 Solo dalam Meningkatkan Minat Baca*.

Pada umumnya di negara berkembang, masyarakatnya masih berjuang dalam masalah ekonomi sehingga fokus kehidupannya lebih pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan. Barulah mereka merambat kebutuhan-kebutuhan sekunder. Tetapi masyarakat pada umumnya belum mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan buku.

b. Kurangnya fasilitas

Kondisi lingkungan/masyarakat memang sangat mempengaruhi budaya baca. Di Negara sedang berkembang yang masalahnya masih berputar diseperti masalah ekonomi atau politik seperti di Indonesia, seringkali pendidikan di tempatkan diurutan kesekian, sehingga perpustakaan merupakan suatu hal yang langka masyarakat walaupun ada biasanya jumlah bukunya masih kurang lengkap.

c. Keluarga

Orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pada pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir, dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca dan senang membacakan cerita pada anak-anak pada umumnya, menghasilkan anak yang gemar membaca pula.

C. Kerangka pemikiran

Pemanfaatan Mading (Majalah dinding) Merupakan salah satu wadah pembinaan siswa untuk menyalurkan potensi minat dan bakat siswa sehingga mereka dapat meningkatkan kreativitas dalam bidang minat baca siswa maupun dalam bidang lainnya.

Pemanfaatan Mading di sekolah baiknya dilakukan oleh siswa dan dibimbing oleh pihak sekolah ataupun guru, sehingga siswa mampu memanfaatkan sendiri majalah dinding di sekolah.

Kegiatan ini perlu di manfaatkan secara efektif, karena ada beberapa pertimbangan yang mendasarinya di antaranya :

1. Mampu memupuk dan mengembangkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor siswa.
2. Majalah dinding dapat digunakan sebagai salah satu media untuk menyalurkan aspirasi maupun kreativitas siswa. Majalah dinding bisa dijadikan sebagai sarana untuk melatih membaca siswa.
3. melalui majalah dinding dapat menanamkan kebiasaan membaca, Pemanfaatan Mading meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Minat baca peserta didik yang masih terlihat rendah tentu membutuhkan upaya yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Melalui program Gerakan Literasi Sekolah yang diatur dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti luhur.

Hal tersebut dapat disederhanakan dengan dibuat kerangka berfikir sebagai

berikut :

Menurut Nursisto (dalam R oktariani:2018) Majalah dinding (mading) adalah satu jenis media komunikasi masa tulis yang paling sederhana. Majalah dinding ini berisi informasi atau media komunikasi yang ada di sekolah-sekolah atau tempat lain.

1. Bagaimana Pemanfaatan Mading (Majalah Dinding) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 01 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab.Buol

2. Apa Pendukung dan penghambat pemanfaatan Mading (Majalah Dinding) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 01 Bunobogu Kec.bunobogu Kab.Buol

Berdasarkan Hasil Penemuan Penelitian di lapangan Dapat Di Katakan Bahwa Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Di SDN 01 Bunobogu kec.bunobogu kab.buol.

Kerangka berfikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup pengabungan antara teori, fakta, obsevasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melukan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam upaya mencari dan mengumpulkan data yang akurat, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun model penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Pemanfaatan Mading Terhadap Peningkatan Minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu Kec. Bunobogu Kec. Buol.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan di lakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, ke unikan, dan kesesuaian dengan topik yang di pilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti di harapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Menurut Nasution bahwa lokasi penelitian merupakan menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi.²⁷

Alasan saya mengambil lokasi penelitian ini karena dari hasil observasi saya ada masalah yang menyangkut tentang pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga saya mengangkat judul ini.

Lokasi penelitian ini di lakukan Kelas iv di SDN 01 Bunobogu, Kecamatan Bunobogu, Kabupaten Buol, yang beralamatkan Di Jalan Trans Sulawesi, Desa Inalatan, Kecamatan Bunobogu, kabupaten buol, Sulawesi tengah.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpulan data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana di nyatakan oleh Lexy J. Maeleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, sekaligus perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, analisis, penafsiran, data dan akhirnya

²⁷T. Heru Nurgians, *pengembangan kesadaran hukum berlalulintas siswa melalui model pembelajaran jurispedinsial dalam pendidikan kewarganegaraan, (Universitas pendidikan indonesia: perpustakaan, Upi.Edu, 2018).*

menjadi pelopor hasil penelitiannya.²⁸ Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut di peroleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di SDN 01 Bunobogu, Kecamatan bunobogu, kabupaten Buol.

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru serta dokumen-dokumen penting lainnya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung terlibat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang

²⁸Lexy J. Moleong *kualitatif (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.2015).*

oobjek atau kejadian tersebut.²⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media media cetak dan media internet serta catatan lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan teknik menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁰Observasi ini dilakukan sebagai studi pendahuluan dan saat meneliti mengenai Pemanfaatan Mading Terhadap Peningkatan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu.kecamatan Bunobogu, Kabupaten Buol.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tekstruktur.

²⁹Rukaesi Maolani, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. BuMI Aksara, 2015).71

³⁰Winarno. Surahman, *Dasar dan teknik Reseach Pengantar Metodologo ilmiah* (Bandung: Warsito, 1989).

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.³¹ Dalam wawancara terstruktur, peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, dan siswa, berdasarkan panduan wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu guna memperoleh data atau keterangan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Bila jawaban yang diperoleh terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terinci, semakin lama peneliti di lapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh, untuk itu perlu segera

³¹Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* .77

dianalisis data melalui reduksi data.³² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer mini dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya penyajian data biasa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

Melalui penyajian data tersebut akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola berhubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan penyajian data maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Untuk itu, peneliti akan menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

Data-data dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul tersebut direduksi kemudian dipilih hal-hal pokok mengenai masalah penelitian, data tersebut bisa disajikan dalam bentuk teks

³² Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*.77

yang bersifat naratif dan jika diperlukan penyajian data juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring sosial (*network*).

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kreabilitas data yang diperoleh untuk melengkapi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu dengan yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembenading terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.³³

³³Nasution, *Metodologi penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Grasindo, 1996).

Triangulasi juga merupakan cara untuk melihat Fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik Misalnya, hasil observasi dapat di cek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data yang bersifat inkosisten dapat dihindari.

Di samping penulis menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data diatas, maka penulis melakukan perbincangan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat, yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk dirundingkan.

Hal ini dilakukan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu, penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kec, Bunobogu Kab. Buol, kemudian penulis juga mendapat beberapa keterangan tentang permasalahan-permasalahan terkait pemanfaatan majalah dinding dalam peningkatan minat baca Peserta didik di SDN 01 Bunobogu kab. buol.

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kab. Buol

Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kabupaten Buol didirikan pada tahun 1970. Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kabupaten Buol. Dilatar belakangi oleh tingginya minat masyarakat ingin anaknya sekolah ke tingkat sekolah dasar (SD). Sebelumnya Sekolah Dasar Negeri SDN 01 Bunobogu kabupaten buol, hanyalah sebuah sekolah yang beratapkan rumbia dan di berdindingkan Anyaman bambu saja, yang di mana tanah Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu adalah milik masyarakat, Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kabupaten Buol. Hal inilah yang menjadi dorongan para tokoh-tokoh masyarakat desa inalatan yang mengajukan ke pemerintah kabupaten buol agar berkenan membuka Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu.

Pada tahun 1987 tanah masyarakat sudah menjadi milik Sekolah Dasar SDN 01 Bunobogu Kabupaten Buol, telah memberikan hak atas sebidang tanah kepada pemerintah bidang/Dinas pendidikan yang peruntukannya dijadikan lokasi Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kabupaten Buol.

1. Keadaan geografis

Jika dilihat dari segi letak geografis, maka Sekolah dasar negeri 01 bunobogu, kecamatan bunobogu kabupaten buol. terletak di tengah-tengah kampung. Untuk lebih jelasnya, letak geografis Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu, Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan SMP 05 Bunobogu
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Raya/lapangan bola kaki
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Rumah bapak muhlis
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan pengunungan masyarakat.

Penjelasan di atas, dapat menggambarkan bahwa lokasi Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu, Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol sangat strategis karena terletak di tengah-tengah kampung dan mudah dijangkau. Hal ini sangat memberikan dampak positif serta kemudahan bagi peserta didik yang hendak berangkat sekolah karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun berjalan kaki.

2. Visi dan Misi

- a. Visi dan Misi SDN 01 Bunobogu

- Visi : “Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berlandaskan IMTAQ, Luhur budi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan”
- Misi :
 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
 2. Membimbing siswa memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya sekolah.
 3. Membina siswa memiliki kemampuan akademik,kreatif, Berfikir kritis,Berani, Bertanggung jawab dan Mandiri.
 4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.
 5. Melaksanakan pembiasaan hidup bersih,tertib,indah, dan sehat.

a. Keadaan Pendidik/Guru

Guru dalam pelaksanaan Pendidikan sekolah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan dan bantuan terhadap perkembangan peserta didik yang dilakukan dengan sengaja dan menggunakan metode dan media untuk mencapai tujuan. Seorang guru professional dituntut harus mampu menciptakan lingkungan Pendidikan yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru merupakan seorang pendidik professional dengan tugas utama guru mendidik, mengajar, melatih, serta membimbing kearah yang lebih baik dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku yang

yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik pada peserta didik SDN 01 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol, sangat dipengaruhi oleh kualitas guru yang ada di sekolah.

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 01 Bunobogu kec.Bunobogu Kab.Buol

No	Jabatan		Jumlah
1.	Pendidik	Kepala Sekolah	1
2.		Guru PNS	7
3.		Guru Non PNS	5
4.		Guru Mata Pelajaran	3
1.	Tenaga Kependidikan	Tenaga Adminitrasi Honorer	1
2.		Tenaga Tata Usaha	1
3.		Tenaga Keperpustakaan	1
Jumlah			19

Sumber Data : Dokumentasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas terdapat 7 Tenaga pengajar yang statusnya sebagai Guru PNS telah berpendidikan sebagai sarjana, kemudian terdapat 5 Guru berstatus Non PNS. Guru pada umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai peserta didik. Oleh sebab itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan data jumlah di Sekolah Dasar Negeri SDN 01 Bunobogu Kabupaten Buol penulis dapat menyimpulkan bahwa Guru-guru yang sudah cukup atau yang sudah lengkap untuk mendidik peserta didik di SDN 01 Bunobogu, yang mana terdapat masing-masing guru mata pelajarannya ada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Matematika, dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dengan adanya kelengkapan Guru mata pelajaran dan Masing-masing wali kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 menurut peneliti sangat membantu, karena dapat melancarkan proses pembelajaran. Berikut penuturan Kepala Sekolah Dasar Negeri SDN 01 Bunobogu Kabupaten Buol:

Mengingat kedepanya jika Adik Sri wahyuni telah menyelesaikan Jenjang Perkuliahan, Agar Kiranya Adik Sri wahyuni Dapat Bekerja sama atau bergabung dengan pihak Sekolah terkait dengan kelancaran proses Adanya Pemanfaatan majalah dinding (Mading) Dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu.³⁴

Tabel 4.1 (halm 39).

b. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa setiap yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

³⁴Kepala sekolah, SDN 01 Bunobogu, *Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Sekolah, 26 September 2023.*

Keadaan jumlah peserta didik di SDN 01 Bunobogu adalah berjumlah 109 orang untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.2

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024 (saat ini)

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	1 (satu)	14	9	23
2.	2 (dua)	9	8	17
3.	3 (tiga)	11	17	28
4.	4 (empat)	6	11	17
5.	5 (lima)	7	6	13
6.	6 (enam)	8	3	11

Sumber Data : Dokumentasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas terdapat 23 jumlah kelas 1 yang laki-lakinya berjumlah 9 orang dan perempuan berjumlah 14 orang peserta didik, dan kelas 2 berjumlah 17 orang laki-laki 8 orang dan perempuan 9 orang, kemudian kelas 3 berjumlah 28 siswa, laki-laki dengan jumlah 17 siswa perempuan dengan jumlah 11 siswa, selanjutnya kelas 4 dengan jumlah 17 siswa laki-laki dengan jumlah 11 perempuan dengan jumlah 6 siswa, dan jumlah kelas 5 ada 13 siswa laki-laki dengan jumlah 6 siswa

perempuan dengan jumlah 7 siswa serta kelas 6 berjumlah 11 siswa dengan jumlah laki-laki 3 orang siswa dan perempuan berjumlah 8 orang siswa.

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh oleh penulis bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penentu bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan banyak memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar khususnya dan mutu Pendidikan pada umumnya. Sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang telah diperoleh penulis bahwa SDN 01 Bunobogu sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung suatu proses pembelajaran. Adapun daftar sarana dan prasarana SDN 01 Bunobogu kabupaten buol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Jenis Ruang	Milik			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	√	-	-	6
2.	Ruang Perpustakaan	√	-	-	1
3.	Laboratorium IPA	-	-	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	1
5.	Ruang Guru	√	-	-	1
6.	Ruang Komputer	-	-	-	-
7.	Tempat Ibadah	√	-	-	1
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	√	-	-	1
9.	Kamar Mandi / WC Guru	√	-	-	1
10.	Kamar Mandi / WC Peserta didik	√	-	-	3
11.	Gudang	-	-	-	-
12.	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	-	-	-	-

Sumber Data : Dokumentasi Tahun Pelajaran 2023

Melihat dari data di atas, dapat dikatakan keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN 01 Bunobogu dapat dikatakan cukup baik, walaupun sepenuhnya memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penunjang referensi peserta didik, karena tidak semua peserta didik mampu memenuhi kebutuhan teknologi seperti zaman sekarang ini. Jika untuk memfasilitasi sarana sebagai penunjang penugasan sekolah sudah bisa membantu, sebagaimana penuturan dari kepala sekolah SDN 01 Bunobogu Bapak Saripudin, S.Pd, Sebagai berikut:

Untuk sarana dan prasarana untuk menunjang penugasan peserta didik, sekoalh telah memfasilitasi agar peserta didik bisa dengan mudah mencari referensi kalau diberikan tugas.³⁵

d. Keadaan guru dan tata usaha SDN 01 Bunobogu

Keberadaan guru dalam pembelajaran merupakan hal yang penting maka dari itu setiap guru memiliki kompetensi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan tidak bosan.

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya guru proses pemebelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik peserta didik untuk berguna baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan dokumentasi di SDN 01 Bunobogu telah memiliki 12 Tenaga kependidikan termasuk kepala sekolah dan bagian tata usaha. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

³⁵ Kepala sekolah, SDN 01 Bunobogu, *Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kantor Kepala Sekolah, 26 September 2023.*

Tabel 4.4

Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN 01 Bunobogu

No	Nama-nama guru	Jabatan	Keterangan
1	Saripudin,S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Ilham,A.Ma.Pd	Guru Pjok	PNS
3	Abd Waris H.Taasar,A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
4	Ismail Ar Li'u,A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
5	Sartono Pau Rih,S.Pd	Guru Kelas	PNS
6	Sitti Atika,S.Pd	Guru Kelas	PNS
7	Suarni	Guru Kelas	PNS
9	Siti Rahmatia,S.Pd.I	Guru Pai	Honor
10	Meritriana,S,Pd	Guru Matematika	Honor
11	Risna,S.Pd	Guru Kelas	Honor
12	Kasmir	Oprator	Honor
13	Mardiana,S.I.Pust	Tenaga Administrasi	Honor

Sumber data tata usaha SDN 01 Bunobogu

e. Keadaan Kurikulum

Suatu Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem Pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam

pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang Pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan. Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 01 Bunobogu adalah Kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah SDN 01 Bunobogu bahwa, “Kurikulum Yang Digunakan di SDN 01 Bunobogu pada saat ini adalah Kurikulum 2013.”

A. Pemanfaatan Majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa SDN 01 Bunobogu kec.bunobogu kab.buol

Adapun beberapa pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa yang penulis dapatkan sebagai hasil penelitian adalah yang terjadi di sekolah yaitu adalah Antusias siswa terhadap adanya majalah dinding yang bisa membuat mereka belajar bersama dengan teman-teman sekelasnya, dan perhatian siswa terhadap apa yang guru ajarkan. Adapun Hal-hal yang saya maksud itu sebagaimana yang saya lihat dilapangan bawa ada beberapa siswa yang suka dengan adanya majalah dinding yang telah diterapkan oleh pihak sekolah SDN 01 Bunobogu, di antaranya peserta didik itu sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman terkait pemanfaatan majalah dinding terhadap minat baca siswa Yang dimaksud dengan memberikan pemahaman yang signifikan kepada peserta didik yang sesuai penulis lihat dilapangan adalah dijelaskan oleh Ibu (Siti Rahmatia,S,Pd.I) Salah satu guru mata pelajaran PAI Mengatakan : mading terhadap minat baca siswa diperlukan beberapa Penerapan pemanfaatan majalah dingding yang merupakan upaya memupuk minat baca pada siswa khususnya di SDN 01 Bunobogu yang tergolong masih

rendah. Mading (majalah dinding) diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan informasi secara terpusat, selain itu siswa juga dapat memasang karyanya di sana seperti cerpen, puisi, dan lain-lain.³⁶ Oleh karena itu, kreativitas siswa akan di pasang di mading sekolah. Dampak lain adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berani menunjukkan kemampuannya pada orang lain. Tampilan mading yang berwarna warni dan beraneka ragam dapat memusatkan perhatian siswa untuk melihatnya, siswa secara tidak langsung akan membaca dan menerima informasi yang disampaikan melalui majalah dinding tersebut. Hal ini sesuai dengan kreatifitas siswa yang senang dengan hal-hal yang berbeda dan memiliki tampilan yang baik.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan majalah dinding terhadap minat baca siswa, sangat membantu bagi peserta didik khususnya di SDN 01 bunobogu, mereka akan lebih cepat menangkap dengan adanya pemberian atau bimbingan majalah dinding.

2. Pengertian pemanfaatan majalah dinding

Pada pengertian pemanfaatan majalah dinding ini yang sesuai penulis lihat di lapangan adalah salah satu dijelaskan oleh bapak Abd Waris H.Taasar,A.Ma.Pd selaku Guru kelas VI Mengatakan : bahwa majalah dinding ini merupakan jenis

³⁶Siti Rahmatia, Guru mata pelajaran PAI, *Wawancara Oleh penulis di Ruang kelas, 05 Oktober 2023.*

media komunikasi massa tulis yang paling sederhana yang mana di sebut sebagai majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan didalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau sejenisnya.³⁷

Kemudian kata bapak prinsip majalah dinding tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan, teka teki silang, cerita bergambar, dan sejenisnya di susun secara variatif, Ucap Bapak (Abd Waris H.Taasar,A.Ma.Pd selaku Guru kelas VI).³⁸

Dari kesimpulan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Majalah dinding itu sangat perlu di terapkan di sekolah SDN 01 Bunobogu.

3. Pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan Minat Baca Siswa di

Pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan pemanfaatan majalah dinding dalam menanamkan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu. Hasil pengamatan peneliti melalui observasi di lokasi penelitian dalam hal pemanfaatan majalah dinding dalam menanamkan minat baca siswa menunjukkan bahwa:

- a. Minat baca siswa SDN 01 Bunobogu belum begitu baik dan pemanfaatan mading sebagai usaha untuk menanamkan minat baca siswa.
- b. Sekolah mulai memberlakukan membaca 15 menit

³⁷Abd Waris H.Taasar, Wali kelas VI, *Wawancara Oleh Penulis di ruang kelas*, 11 Oktober 2023.

³⁸ Abd Waris H.Taasar, Wali kelas VI, *Wawancara Oleh Penulis di ruang kelas*, 11 Oktober 2023.

sebelum pelajaran dimulai, akan tetapi hanya 3 kali dalam seminggu, sekolah juga melibatkan semua elemen dalam usaha meningkatkan minat baca siswa SDN 01 Bunobogu.

c. Fasilitas yang belum memadai seperti perpustakaan

yang masih menjadi satu dengan Kantor sekolah dan perpustakaan mini sebagai solusi masalah perpustakaan juga mewajibkan siswa kelas 6 untuk mendonasikan buku minimal 2 buku untuk mengisi perpustakaan mini yang koleksi bukunya masih kurang.

- a. Mading atau majalah dinding sebagai wadah untuk membudayakan pemanfaatan minat baca peserta didik.

Minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu. masih tergolong rendah itu terlihat dari kurangnya kunjungan siswa ke Majalah dinding, maka dari itu sekolah menerapkan pemanfaatan majalah dinding sebagai upaya untuk menanamkan minat baca siswa. Seperti yang diketahui bahwa pemanfaatan majalah dinding merupakan salah satu program dari Kemendikbud RI yang digagas oleh mantan Mendikbud RI Anies Baswedan. Program ini muncul untuk memperkuat Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015. Tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang salah satu diantaranya adalah upaya penumbuhan budaya membaca pada siswa dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran.³⁹

³⁹Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*, (2015).

Pemanfaatan majalah dinding ini sangat penting sekolah atau institusi tertentu terutama untuk sekolah yang minat baca siswanya masih kurang baik seperti yang dikatakan bapak Saripudin selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa: “manfaat madding ini sangat baik bagi siswa karena budaya mading sangat penting selain untuk menumbuhkan budi pekerti siswa juga untuk menanamkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca, karena dengan membacalah segala pengetahuan akan terbuka.”⁴⁰Selaras dengan pernyataan kepala sekolah akan pentingnya program tersebut, beliau bapak Saripudin juga angkat bicara, beliau mengatakan bahwa :

“kami sangat bersyukur atas adanya Mading ini, karena membaca sangat bagus untuk melatih kemampuan siswa jadi harus dibiasakan membaca dan harus dibudayakan membaca mulai sejak dini,karena dengan membaca dunia ada digenggaman kita.”⁴¹

Selain itu Ibu Suarni selaku guru kelas 1 juga berpendapat mengenai pentingnya madding di Sekolah ini, beliau mengtakan bahwa:

“Sangat setuju diadakanya mading ini,karena selain untuk mencetak generasi pembaca mading ini juga berguna untuk melatih komunikasi siswa, semakin banyak jumlah buku yang dibaca siswa maka semakin banyak juga kosa kata yang dimiliki siswa, semakin kaya akan kosa kata inilah maka komunikasi siswa akan semakin baik.”⁴²

⁴⁰Saripudin, *Wawancara peneliti pada tanggal 09 oktober 2023*

⁴¹Saripudin, *Wawancara peneliti pada tanggal 09 oktober2023*

⁴² Suarni, *Wawancara peneliti pada tanggal 09 oktober 2023*

Dari pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa madding di Sekolah sangat penting untuk dijalankan, karena dengan madding kesadaran membaca akan terbentuk, dengan begitu segala pengetahuan akan terbuka dan dengan membaca dunia berada digenggaman, selain itu mading ini juga melatih siswa dalam berkomunikasi. Mading di Sekolah SDN 01 Bunobogu baru berjalan sekitar 5 bulan yang sudah lama menerapkan majalah dinding ini, namaun belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik, yang mana sekolah menerapkan membaca 15 menit sebelum pelajaran 3 hari dalam seminggu yakni senin, rabu dan sabtu. Sekolah juga berkoordinasi dengan semua elemen yakni pihak sekolah sendiri terdiri dari guru dan staf sekolah serta wali murid sebagai upaya sekolah dalam menanamkan minat baca. Awalnya kegiatan penerapan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai ini mendapat respon siswa yang kurang begitu baik seperti yang diungkapkan Ibu Suarn selaku guru kelas 1 beliau mengatakan bahwa : “Pertama kali kami menerapkan kegiatan membaca sebelum pelajaran ini siswa masih belum bisa kondusif masih banyak siswa yang acuh, ya memang baru pertama kalinya jadi siswa juga kaget, tapi alhamdulillah ketika sudah berjalan seminggu 2 minggu siswa sudah mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru ini.”⁴³ Mengenai membaca sebelum pelajaran ini Ibu Siti Atika juga ikut menambahkan, beliau mengatakakan bahwa : “Tidak hanya membaca sebelum pelajaran saja yang kami lakukan, kami juga melakukan kordinasi dengan berbagai pihak untuk mendukung mading ini supaya terlaksana dengan maksimal, kami berkoordinasi dengan para guru untuk selalu mengajak serta

⁴³Suarni, *Wawancara peneliti pada tanggal 10 oktober 2023*

mendorong siswa untuk gemar membaca, kami juga berkoordinasi dengan wali murid, kami undang wali murid setiap kali ada kegiatan baru disekolah kami, mereka kami jelaskan tentang madding ini kami meminta pendapat dan alhamdulillah mereka bersedia untuk saling membantu dalam mensukseskan program ini.”⁴⁴

Dari dua pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa awal pelaksanaan madding Mading di Sekolah SDN 01 Bunobogu sempat membuat siswa kaget, karena siswa harus beralih dari kebiasaan lama menuju ke kebiasaan baru. Koordinasi dengan berbagai elemen sebagai upaya untuk menanamkan minat baca siswa.

Selain koordinasi yang baik antara beberapa elemen, ada satu faktor yang sangat penting guna menunjang suatu madding yakni sarana atau fasilitas. Fasilitas yang ada di SDN 01 Bunobogu untuk mengahdapi atau menjalankan Mading di Sekolah masih bisa dikatakan kurang. Seperti yang dikatakan bapak Saripudin selaku kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa :

“Kami dari pihak sekolah selalu berusaha untuk memfasilitasi sesuai kemampuan yang kami miliki, seperti perpustakaan dan mading atau majalah dinding, kami sadar memang belum sepenuhnya fasilitas yang kami sediakan untuk menunjang kegiatan ini, kami berinisiatif membuat madding mini guna untuk mengatasi mading yang masih bergabung dengan salah satu kelas.”⁴⁵

Selain itu bapak Ismail selaku Wali kelas 3 juga menambahkan perihal fasilitas beliau mengatakan bahwa :

⁴⁴ Meritriana, *Wawancara peneliti pada tanggal 28 September 2023*

⁴⁵ Saripudin, *Wawancara peneliti pada tanggal 2 Oktober 2023*

“Kami dari pihak sekolah selalu mengajak para guru untuk selalu mengarahkan kepada siswa untuk membiasakan membaca tidak hanya dalam lingkup sekolah saja akan tetapi juga di luar lingkup sekolah, selain itu juga mengajak guru untuk memberi contoh atau teladan bagi siswa, guru juga harus punya kesadaran membaca yang tinggi. Karena masih kurang efektifnya kunjungan siswa ke mading karena masih bergabung dengan salah satu ruangan kelas. dengan para guru berinisiatif membuat mading mini di salah satu ruangan kelas guna memudahkan para siswa untuk membaca juga memudahkan kami para guru untuk mengawasi serta mengontrol siswa dan alhamdulillah sudah terlaksana meskipun masih ada beberapa item yang harus ditambah seperti jumlah buku bacaan dan desain yang semenarik mungkin.⁴⁶ Mengenai fasilitas yang kurang memadai tersebut Ibu Mardiana selaku bagian Mading menambahkan bahwa:

“Memang untuk fasilitas mengenai Mading kami masih terkendala dengan finansial akan tetapi dari kekurangan inilah kami berbenah kami membuat Mading mini sebagai solusi untuk mengatasi masalah Mading, kami juga mewajibkan kepada siswa kelas 6 yang sudah akan lulus untuk mendonasikan buku minimal 2 Majalah dinding yang terbuat dari kertas karton untuk menambah koleksi bacaan yang masih kurang di mading mini yang kami buat”⁴⁷

⁴⁶Ismail AR, Li’u, Guru kelas 3 Di SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 3 Oktober 2023*

⁴⁷Mardiana, Bagian perpustakaan SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 4 Oktober 2023*

Dari hasil pernyataan beberapa responden di atas peneliti menyimpulkan bahwa dari kekurangan fasilitas penunjang Mading Di Sekolah SDN 01 Bunobogu tidak menyurutkan semangat para guru untuk meningkatkan minat baca siswa koordinasi yang baik antara guru memunculkan ide untuk membuat Mading mini di salah satu kelas untuk mengatasi masalah mading yang masih belum optimal juga mewajibkan siswa kelas 6 untuk mendonasikan buku bacaan untuk menambah jumlah koleksi bacaan yang masih bisa dikatakan kurang. Bentuk atau wadah untuk mengukur meningkat atau tidaknya mading sekolah adalah madding atau majalah dinding dimana didalamnya selalu terisi oleh kreasi dari anak-anak ada yang membuat puisi, menggambar maupun mewarnai yang mana kegiatan tersebut termasuk dalam ranah ,mading, kegiatan mengisi mading atau majalah dinding ini dilakukan sebulan sekali yakni setiap minggu ke dua dimana kegiatan ini dijadwal bergilir dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada kegiatan pengisian mading atau majalah dinding ini bapak Abdul Waris, mengatakan bahwa :

“pengisian mading majalah dinding ini selain bertujuan untuk memacu siswa dalam berkreasi disisi lain juga untuk menemukan bakat-bakat siswa dimana dapat dilihat dari apa yang merekareasikan untuk mengisi papan mading atau majalah dinding ini, dengan melihat dari karya mereka yang dipajang dimading atau majalah dinding kita dapat lebih mudah untuk menemukan bakat apa yang sebenarnya mereka

miliki dan ini kami jadwalkan seminggu sekali secara bergantian dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 ”⁴⁸

Hal tersebut, menunjukkan bahwa mading merupakan tempat untuk menampilkan kreasi dan karya siswa. Setiap siswa mempunyai ide atau gagasan yang ditulis berupa puisi, pantun ataupun gambar. Hal ini diungkapkan oleh Bapak , Ismail Ar Li;u beliau mengatakan bahwa:

Mading atau majalah dinding merupakan suatu wadah bagi Peserta didik untuk unjuk gigi dalam menampilkan bakat dan kreasinya, siswa yang punya bakat entah itu menulis menggambar kita tampilkan di mading, supaya bakat siswa terlihat dan dilihat teman-temannya dan ini semakin memicu semangat siswa dalam mengembangkan gagasan atau kreasinya dan itu juga salah satu bentuk dari kegiatan literasi”⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa, mading merupakan tempat atau wadah untuk menampung gagasan dan kreasi siswa baik dalam bentuk gambar, puisi maupun cerpen yang mana hasil karya mereka adalah wujud dari kegiatan madding. Berkat kegigihan para guru dan juga peran orang tua sedikit demi sedikit ada peningkatan mengenai minat baca siswa itu terlihat dari kesadaran siswa yang mulai tumbuh juga bertambahnya kunjungan siswa mading mini yang ada di Salah satu kelas meskipun ada beberapa siswa yang

⁴⁸Abdul Waris, Guru Kelas VI SDN 01 Bunobogu, Wawancara peneliti pada tanggal 4 Oktober 2023

⁴⁹Ismail Ar Li;u, Guru Kelas 3 SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 5 Oktober 2023*

kesadaran akan baca masih kurang seperti yang di katakan bapak Saripudin bahwa :

“Alhamdulillah pelaksanaan Mading di sekolah kami lambat belum ada peningkatan, kami selalu berkoordinasi dengan para guru beserta wali murid dan juga selalu evaluasi setiap minggunya untuk membahas masalah-masalah yang terjadi dilapangan dan menyusun rencana untuk kedepanya supaya lebih baik lagi”⁵⁰

Mengenai hal tersebut Ibu Suarni selaku Wali kelas 1 juga berpendapat bahwa :

“kegiatan Mading di Sekolah kami sudah cukup baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti jumlah buku bacaan karena apa?

Karena Mading ini kaitanya sangat erat dengan buku baik itu buku pelajaran maupun buku cerita.”⁵¹

Dari dua pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan mading di Sekolah yang ada di SDN 01 Bunobogu sudah berjalan cukup baik, itu terlihat dari kesadaran siswa yang mulai tumbuh keinginan untuk membaca walau memang ada beberapa siswa yang kesadaran akan membaca belum tumbuh dan perlu ada peningkatan mengenai fasilitas penunjang prorgam tersebut. Demikian pelaksanaan Majalah dinding di Sekolah SDN 01 Bunobogu di awali dengan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, kesadaran siswa akan membaca lambat kalau juga mulai tumbuh, akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti alokasi waktu untuk membaca sebelum jam pelajaran juga belum maksimal, seharusnya kegiatanitu dilakukan setaiap hari sebelum jam pelajaran

⁵⁰Saripudin, Kepala Sekolah SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 6 Oktober 2023*

⁵¹Suarni, Guru kelas 1 SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 7 Oktober 2023*

dimulai. Fasilitas penunjang madding di Sekolah juga perlu ditingkatkan seperti jumlah koleksi bacaan buku juga desain madding mini perlu dibuat semenarik mungkin supaya siswa nyaman.

b. Faktor Pendukung dan penghambat pemanfaatan Mading (Majalah dinding) dalam meningkatkan minat baca siswa Di SDN 01 Bunobogu

Dalam melaksanakan suatu Mading, tidak menutup kemungkinan adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses melaksanakan Mading. Dibawah ini akan dipaparkan faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat dalam pelaksanaan Majalah Dinding Di Sekolah SDN 01 Bunobogu diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung Majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa Di Sekolah

Suatu kegiatan atau mading, akan berhasil dilaksanakan apabila faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaannya terpenuhi. Dari hasil penelitian lapangan ada beberapa faktor pendukung yang sudah dijalankan dan diterapkan di SDN 01 Bunobogu.

Berikut adalah beberapa faktor pendukung Pemanfaatan Majalah Dinding di SDN 01 Bunobogu:

1. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung manfaat Majalah dinding di SDN 01 Bunobogu terhadap minat baca siswa. Adapun Mengenai hal ini sebagaimana dalam wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran sebelum memberikan tugas, yang akan diberikan penjelasan mengenai tempat yang akan dilakukan pembuatan majalah dinding, setelah itu jika sudah adanya tempat maka kita sebagai dewan guru SDN 01 Bunobogu merancang atau mendiskusikan bagaimanacaranya kita membuat atau menata majalah dinding dengan baik agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan minat mereka terhadap membaca berkembang sesuai apa yang guru-guru impikan.⁵²

2. Sudah dilakukannya sosialisasi pemanfaatan mading ini kepada warga sekolah di SDN 01 Bunobogu. Sebagaimana yang di ucapakan Ibu Suarni Salah satu Guru kelas 1 Bahwa dalam pemanfaatan majalah dinding di sekolah SDN 01 Bunobogu untuk menumbuhkan rasa percaya peserta didik untuk minat membaca atas apa yang telah guru-guru lakukakn, dengan demikian dengan adanya pemanfaatan majalah dinding ini, beberapa dewan guru mensosialisakian epada wali murid dengan begitu pihak sekolah dengan wali murid dapat bekerja sama atas kelancaran yang dilakukan oleh pihak sekolah.⁵³
3. Mendapat bantuan sumbangan buku dari Pemerinta daerah kab.buol terhadap peningkatan Majalah Dinding.

Pada wawancara peneliti yang di ucapakan bapak Abdul waris bahwa sebagaimana hasil wawancara :

⁵²Saripun, Kepala sekolah SDN 01 Bunobogu, *Wawancara dengan peneliti pada tanggal 5 Oktober 2023*

⁵³Suarni, wali kelas 1 SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 6 Oktober 2023*

“Dengan adanya sumbangan buku dari pihak pemda abupaten buol terhadap sekolah SDN 01 Bunobogu, bahwasanya sangat membantu bagi para dewan guru terhadap peserta didik, karenanya guru-guru dapat mengajarkan dengan baik atau bisa memberikan beberapa buku-buku kepada siswa agar mereka terbiasa untuk selalu membaca agar rasa ingin tahu mereka selalu ada.⁵⁴

4. Sekolah juga mengalokasikan dana untuk menunjang tercapainya tujuan Mading sekolah di SDN 01 Bunobogu.

Seperti yang diucapkan oleh Ibu Siti Rahmatia Bahwa:

“Dalam melakukan sebuah rancangan untuk membuat Majalah dinding untuk meningkatkan minat baca peserta didik di SDN 01 Bunobogu, tentunya perlu adanya Dana untuk membuat sebuah proses perencanaan karenanya agar bisa berjalan dengan baik.⁵⁵

5. Adanya tim mading sebagai pengurus inti dari Pemanfaatan Majalah dinding dan didukung penuh dari warga sekolah. SDN 01 Bunobogu.

Dengan adanya tim mading di sekolah SDN 01 Bunobogu, dapat melancarkan proses perkembangan mading seperti yang di katakana salah satu pengurus perpustakaan yang ada di SDN 01 Bunobogu Ibu Mardiana bahwa:

“majalah dinding ini betul-betul sangat di butuhkan oleh pihak sekolah sebab jika tidak bisa berjalan dengan lancar sebaiknya ada tim yang menjaga majalah dinding

⁵⁴ABD Waris, Guru kelas 6 SDN 01 Bunobogu, *Wawancara dengan peneliti pada tanggal 3 Oktober 2023*

⁵⁵Siti Rahmatia, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pai, *Wawancara peneliti pada tanggal 3 Oktober 2023*

agar supaya peserta didik tidak se enaknyanya melakukan atau belajar dengan tidak teratur, maka perlunya di sekolah SDN 01 Bunobogu ada tim khususnya.⁵⁶

6. Guru juga ikut mengambil peranan dalam Manfaat Mading, baik ikut secara langsung dalam kegiatan Mading atau sekedar mengawasi siswa dalam melaksanakan pemanfaatan majalah dinding di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu dewan Guru SDN 01 Bunobogu Ibu Siti Atika mengucapkan Sebagai berikut:

“Untuk tercapainya suatu proses pembelajaran sebuah majalah dinding untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, yang mana di sini Guru sangat berperan penting untuk memberikan ajaran kepada siswa oleh sebab itu peranan guru sangat dibutuhkan sekali, agar pembelajarannya berjalan dengan baik.⁵⁷

2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Majalah Dinding terhadap minat baca siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa faktor penghambat yang terjadi di SDN 01 Bunobogu. Berikut adalah beberapa faktor penghambat Majalah Dinding di SDN 01 Bunobogu.

- 1) Tidak semua guru melakukan dan peduli terhadap Mading, masih sekitar guru tidak memanfaatkan Mading, 15 menit di awal pelajaran. Ini karenanya sebagaimana yang diucapkan bapak Abdul Waris Bahwa:

⁵⁶Mardiana, Guru bagian perpustakaan SDN 01 Bunobogu, *wawancara dengan peneliti pada tanggal 4 oktober 2023*

⁵⁷Siti Atika, Guru kelas 4, *Wawancara dengan peneliti pada tanggal 7 oktober 2023*

“bahwasanya Majalah dinding ini sudah dari dulu di terapkan, dan mungkin kurangnya perhatian guru terhadap majalah dinding makanya skarang tidak berjalan seperti dulu lagi, karena kurangnya minat dari guru untuk rasa ingin tahu.”⁵⁸

- 2) minat baca siswa yang masih kurang dalam membaca buku karena sudah terbiasa bersahabat dengan teknologi salah satunya HP.

Sebagaimana yang diucapkan oleh bapak Abdul waris bahwa:

“Ada salah satu siswa kelas 6 yang kurang perhatian dalam menanggapi pembelajaran yang diberikan karenanya siswa tersebut sudah terpengaruh oleh lingkungan sosialnya, seperti kurangnya bimbingan dari orang tua, untuk mengajarkan anak-anak mereka membaca yang baik dan lancar, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap penyalahgunaan alat komunikasi kepada anak-anak mereka, sehingga anak tersebut dengan mudah menyalahgunakan alat komunikasi dengan sembarang. Maka diperlukan bimbingan dari oleh yang lebih baik.”⁵⁹

- 3) masih kurangnya pemahaman siswa terhadap Majalah Dinding sekolah tentang apa itu Majalah dinding, Manfaat Majalah dinding, apa itu minat, baca pada siswa seperti pada observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti Di SDN 01 Bunobogu, sebelumnya peneliti dipersilahkan masuk ke dalam salah satu ruangan kelas 6 oleh salah seorang guru, yang mana

⁵⁸Abdul Waris, wali kelas 6, *wawancara dengan peneliti pada tanggal 29 September 2023*

⁵⁹Abdul Waris, Guru kelas 6, *wawancara dengan peneliti pada tanggal 5 Oktober 2023*

peneliti mampu untuk menjelaskan pemanfaatan mading terhadap minat baca siswa SDN 01 Bunobogu, dengan segala upaya yang peneliti berikan Alhamdulillah siswa yang sebelumnya di tanyakan apa itu mading, dengan penjelasan yang diberikan oleh peneliti siswa tersebut dapat dengan mudah memahaminya.

- 4) siswa yang tidak melakukan kegiatan membaca di kelas selama 15 menit dapat mengganggu konsentrasi teman sekitarnya dalam kegiatan membaca. Ini salah satu bentuk kegiatan yang dapat merusak rasa ingin tahu seorang siswa terhadap majalah dinding dengan begitu seharusnya guru bertindak agar rasa ingin tahu siswa yang lainnya dapat mereka kembangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 01 Bunobogu kec.binobogu kab.buol maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan mading Kelas iv di sekolah SDN 01 Bunobogu untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 sampai kelas 6 di sekolah SDN 01 Bunobogu yakni Manfaat Mading sudah diterapkan sejak Tahun Sebelumnya, tujuan sekolah melaksanakan Mading yaitu untuk menginisiasi kecerdasan melalui Mading. Dilihat dari kurangnya fasilitas, kemudian tidak terkontrol dan tidak adanya wadah untuk mengapresiasi mading tersebut oleh sekolah sehingga Mading tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan mengakibatkan pemahaman siswa tidak terlalu luas. Dengan adanya Mading yang terfasilitas dan terkontrol, kemudian adanya wadah hasil seperti mading yang peneliti sempurnakan dengan menarik sehingga siswa dapat memiliki pandangan yang luas, siswa memiliki rasa percaya diri dengan memaparkan karyanya, berani berbicara depan orang atau publik, mengemukakan pendapat dan menawarkan ilmu yang lebih dalam dunia pendidikan, dan di sekolah SDN 01 Bunobogu sudah menerapkan majalah dinding sebagai madding untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. pemanfaatan mading sebagai minat baca siswa di sekolah untuk

meningkatkan minat baca siswa kelas V di sekolah SDN 01 Bunobogu yaitu Dampak positif yang dialami oleh siswa setelah adanya penyempurnaan majalah dinding antara lain:

- a. Sebagai wadah untuk mengasah kreativitas siswa dalam menulis cerpen
- b. puisi, dan lain sebagainya.
- c. Menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa.
- d. Melatih kecerdasan berpikir.
- e. Meningkatkan rasa percaya diri karena hasil karya siswa sudah terpampang di majalah dinding dan dibaca oleh siswa lainnya.

Dilihat dari hasil wawancara Kepala sekolah, guru dan siswa yang dipaparkan di atas dapat dilihat dari peneliti menyempurnakan mading di sekolah SDN 01 Bunobogu kelas 1 dan kelas 6 bahwa hadirnya mading memberikan dampak positif dengan adanya hasil karya siswa dan semangatnya siswa dalam mencari berbagai informasi-informasi bacaan didalam buku pembelajaran maupun non pembelajaran.

1) Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan mading untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 dan 6 di sekolah SDN 01 Bunobogu:

a. Faktor pendukung

Siswa akan menjadi kreatifitas apabila mempunyai sedikit waktu bebas untuk bermain dengan ide dan konsep yang dimilikinya. Hal penting lainnya yaitu faktor

lingkungan yang mendukung baik Lingkungan keluarga,sekolah, ataupun masyarakat. Mereka harus Memberi hak kebebasan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa.

b. Faktor Penghambat

Dari beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat menghambat kreativitas siswa yaitu tidak ada dorongan bereksplorasi, dimana siswa tidak mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi atau menjelaja lingkungannya (mengenal dan mengenal hal-hal yang baru) sehingga dapat menghambat pemikiran kreatif untuk berkembang. Melarang anak untuk menghayal juga dapat menghambat berkembangnya daya imajinasi sehingga memadamkan kreativitas mereka. Disiplin otoriter cenderung menuntut untuk patuh terhadap segala aturan atau keputusan orang tua, maka yang muncul adalah anak menjadi kurang memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu dan hal itu apat menghambat kreativitasnya, dan penyediaan alat permainan yang terstruktur mengilangkan peluang untuk berpikir kreatif, karena tidak dapat menuangkan imajinasinya untuk membentuk, memodifikasi, dan menciptakan suatu karya melalui media tersebut.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas dapat dipahami pengelolaan majalah dinding (mading) dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas iv di SDN 01 Bunobogu kabupaten buol yang sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang belum memadai. Adapun saran-saran yang dapat peneliti tujukan kepada:

- a) Pihak sekolah hendaknya memuat tim khusus untuk pengelolaan mading, yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitasnya.
- b) Untuk menunjukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi

Majalah dinding di SDN 01 Bunobogu masuk dalam kategori baik, ini menunjukan keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu pihak sekolah diharapkan mampu mempertahankan pencapaian tersebut atau lebih meningkatkan kualitas kegiatan tersebut.

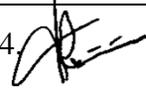
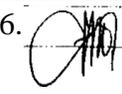
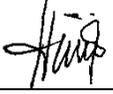
- c) Hendaknya pihak sekolah diharapkan untuk mampu meningkatkan

kualitas kegiatan tersebut. Karena kegiatan pemanfaatan majalah dinding sebagai pemanfaatan majalah dinding disekolah dalam meningkatkan minat baca siswa ini sangat berguna bagi pengembangan kreativitas siswa/siswi dan sebagai media infirmasi dalam hal baca tulis menambahkan pengetahuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Skripsi, *Pengelolaan ekstrakurikuler Majalah dinding DI SMP Se-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014).
- Ar Li;u Ismail. Guru Kelas 3 SDN 01 Bunobogu, *Wawancara peneliti pada tanggal 5 Oktober 2023*.
- Astuti Dwi Rini. Skripsi, *Pengembangan Nilai Moral Melalui kreatifitas Majalah Dinding (mading) Di SMAN 2 Kabupaten Nganjuk*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012).
- Bafadal Ibrahim. *Pengelola Perpustakaan Sekolah*.
- Barung Kanis. *Dasar-Dasar Penerbitan Majalah Sekolah*, (Jakarta:PT Grasindo,1998).
- Basenang Saliwangi. *Diktat Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Upaya peningkatan Minat Baca siswa*, (Malang : LPM IKIP Malang, 1992).
- Bastiano. dan undang sudarsana. 2010. *Pembinaan minat baca*. (jakarta:Universitas terbuka)
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Drtemen Agama RI,Ally Al-Quran dan terjemahan, (Bandung:Di ponegoro,2011).
- HS Widodo. *Majalah dinding sebagai pembinaan Kreativitas siswa*, (Malang : LPM IKIP MALANG, 1992).
- J Moleong, Lex. *kualitatif (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.2015)*.
- Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*, (2015).
- Mahendri Ayu Septi Dewi. Skripsi, *Majalah dinding sebagai Implementasi Kemampuan menulis cerpen Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Jurnalistik di SMPN 4 Singaraja* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha,2011).
- Nasution. *Metodologi penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Grasindo,1996).
- NS Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktiK*.
- Nurgians T Heru. *pengembangan kesadaran hukum berlalulintas siswa melalui Nursisto. Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta: Adicita karya Nusa, 2005).
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Ed.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*.
- Rukaesi Maolani. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. BuMI Aksara, 2015).
- Suharyanti. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.2*.
- Winarno, Surahman. *Dasar dan teknik Reseacrh Pengantar Metodologo ilmiah* (Bandung: Warsito, 1989).
- Yulia Anna. *Peran Perpustakaan SMP Negeri 1 Solo dalam Meningkatkan Minat Baca 2018*.

TRANSKIP TANDA TANGAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1.	SARIPUDIN, S.Pd	Kepala Sekolah	1. 	
2.	MARDIANA, S.I, Pust	Perpustakaan		2. 
3.	ABDUL WARIS H. TAASAR, A.Ma.Pd	Guru Kelas	3. 	
4.	ISMAIL AR. LI'U, A.Ma.Pd	Guru Kelas		4. 
5.	SARTONO PAU RIOH, S.Pd	Bendahara BOS	5. 	
6.	SITTI ATIKA, S.Pd	Guru Kelas		6. 
7.	SUARNI	Guru Kelas	7. 	
8.	ILHAM	Guru Mapel		8. 
9.	SITI RAHMATIA, S.Pd.I	Guru Mapel	9. 	
10.	RISNA, S.Pd	Guru Kelas		10. 
11.	MERITRIANA, S.Pd	Guru Kelas	11. 	
12.	KASMIR	Operator		12. 
13.	WARDIANSYAH	SISWA	13. 	

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id , email : humas@iainpalu.ac.id	
	Nomor : 5712 /Un.24/F.I/KP.07.6/09/2023 Lampiran : - Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi	Palu, 22 September 2023

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

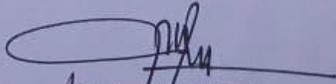
Nama	: Sri Wahyuni
NIM	: 191040078
Tempat Tanggal Lahir	: Buol, 20 Juli 2000
Semester	: IX
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat	: Jln. Jamur
Judul Skripsi	: PEMANFAATAN MADING TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI SDN 01 BUNOBOGU KEC. BUNOBOGU KAB. BUOL
No. HP	: 082297763975

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dekan,

 Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BUOL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 BUNOBOGU

Alamat : Jl. Trans Sulawesi Desa Inalatan Kec. Bunobogu Kab. Buol Kode Pos 94567



SURAT KETERANGAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/07.90/SDN 1 BNBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Bunobogu menerangkan bahwa :

Nama	: SRI WAHYUNI
Stambuk	: 19.1.04.0078
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa SDN 1 Bunobogu
Universitas	: UNiversitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Mahasiswa tersebut benar melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Bunobogu dengan Judul Penelitian "**Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di SDN 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol**"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan benar agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buol, Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah





SARIPUDIN, S.Pd
 NIP. 19791010 200502 1 009

Lampiran 2 : Kartu Seminar Proposal

TATA TERTIB SEMINAR	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
<p>A. PENDAFTARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi) 2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar 3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi. 4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali. <p>B. PELAKSANAAN SEMINAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa) 2. Waktu seminar 1-2 Jam 3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi 	<p>NAMA : S.Pi Wahyuni</p> <p>T.T.L : Buol 20-07-2000</p> <p>NIM : 191040078</p> <p>PROGRAM STUD : PGM1</p> <p>ALAMAT : Jln. Tamur</p> <div data-bbox="1068 1234 1187 1507" style="text-align: center;">  </div> <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU</p>

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	NAMA	: SRI WAHYUNI
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	NIM	: 191040078
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	PROGRAM STUDI	: PGMI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 20 Juni 2022	Desi Afriani	nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Suran Petah Paguyuban perkumpulan remaja Remuda Jawa condra di Mulo kec. PalSel	1. Dr. H. Adawiyah Pettalung, M.Pd 2. Hikmahurrahmah K. M. Ed.	
2	Rabu 22 Juni 2022	Mohamad alim	nilai-nilai pendidikan Islam pada adat moangk dalam perayaan pesta panen masyarakat di Desa Pakuli Kabupaten Sigi.	1. Jumri H. Tuhang Busire S. H. M. H. 2. Mudaimin - S. Ud. M. Pd.	
3	Selasa 10-01-2023	Nurali Ra Audiana	Perbedaan hasil belajar siswa antara pemanfaatan sumber belajar cetak dan elektronik pada mata pelajaran PAI di kelas madrasah	1. Dr. Ari Pudin M. Arif. S. H. M. H. 2. Purta Badjebber, S. Pd., M. Pd.	
4	Selasa 08-02-2023	Zulvika	Pern ekonomi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD inpa 3 baropapa	1. Dr. Ruffina, S. H. A., M. Pd. 2. Dr. Naima, M. Pd.	
5	Rabu 31-05-2023	Furudila	keaktifitas peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kecamatan sipang	1. Dr. Pusdin, M. Pd. 2. Dr. Iswahan Hardi, M. Pd.	
6	Senin 05-06-2023	Wulandari	model evaluasi keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa arab bagi siswa madrasah tsanawiyah Al-Kharaf mambora	1. Dr. H. Nurh. Jalbir, M. Pd. 2. Muhammad Nur Asnawi, S. H. M. H.	
7	Rabu 06-09-2023	wika sufiteri	implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri Kecamatan Timambo Selatan. Kab. Parigi, mamb	1. Dr. Sulnarib, M. Pd. 2. Dr. Siti Nadia, S. H. M. H.	
8	Kamis 14-09-2023	vito viranto	upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik melalui cerita L'Story Telling pada pembelajaran hikmah di MS mamb	1. Dr. H. Ahmad Asie M. Pd. 2. Dr. Nur Syam, S. H. M. Pd.	
9	Rabu 06-09-2023	Risnawati	Optimalisasi program kerja remaja Islam masjid L'isma dengan upaya pembinaan aktif remaja di desa berdifari. kec. Palola Kabupaten Sigi	1. Dr. Saqir Muhammad Amin S. Pd. 2. Dr. Andi-anita S. H. M. Pd.	
10	Senin 20-09-2023	Afriani	Pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar di SD 9 mambanta kecamatan kosimbar.	1. Dr. Naman, M. H. A. 2. Purta Badjebber, M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran 3 : Pengesahan Penguji Seminar Proposal Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 3388 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji	: Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd
2. Pembimbing 1	: Dr. Rusdin, M.Pd
3. Pembimbing 2	: Jumri H. Tahang, M.Ag

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	: Sri Wahyuni
NIM	: 19.1.04.0078
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	: Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di SDN 01 Bunoboqu Kec. Bunoboqu Kab. Buol

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 30 Agustus 2023



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 5 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 19.1.04.0078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan Minat Baca Siswa d SDN 02 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol

Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd
Pembimbing 2 : Jumri H. Tahang, M.Ag
Penguji : Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

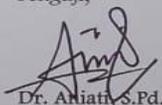
Sigi, 5 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Penguji,



Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 197412112011012001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 5 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sri Wahyuni
 NIM : 19.1.04.0078
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan Minat Baca Siswa d SDN 02 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol

Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd
 Pembimbing 2 : Jumri H. Tahang, M.Ag
 Penguji : Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd

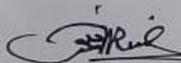
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

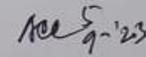
NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 5 September 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing II,


 Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 200501 1 009


 Jumri H. Tahang, M.Ag
 NIP. 197205052001121009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 5 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sri Wahyuni
 NIM : 19.1.04.0078
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan Minat Baca Siswa d SDN 02 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol

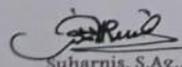
Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd
 Pembimbing 2 : Jumri H. Tahang, M.Ag
 Penguji : Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 5 September 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,


 Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,


 Dr. Rusdin, M.Pd
 NIP. 196812151995021001

Catatan
 Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

Lampiran 6 : Undangan Seminar Proposal Skripsi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id</p>	
Nomor	: 5364/Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023	Sigi, 30 Agustus 2023
Sifat	: Penting	
Lamp	: -	
Hal	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi	
<p>Kepada Yth.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Rusdin, M.Pd (Pembimbing I) 2. Jumri H. Tahang, M.Ag (Pembimbing II) 3. Dr. Aniaty, S.Pd., M.Pd (Penguji) 		
<p>Di- Palu</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:</p>		
Nama	: Sri Wahyuni	
Nim	: 19.1.04.0078	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di SDN 04 Bunobogu Kec. Bunobogu Kab. Buol	
<p>Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:</p>		
Hari/Tanggal	: Selasa, 5 September 2023	
Waktu	: 10.00 WITA - Selesai	
Tempat	: Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)	
<p><i>Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p>		
<p>Dekan Ketua Jurusan PGMI</p>  Suharnis, S.Ag., M.Ag. NIP. 19700101 200501 1 009		
Catatan	<p>: Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi). b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi). c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi) 	

Lampiran 7 : Pengesahan Judul Proposal Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1389 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Jumri H. Tahang, M.Ag
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Sri Wahyuni
NIM : 19.1.04.0078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PROGRAM LITERASI SEKOLAH PEMANFAATAN MADING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS III DI SDN 01 BUNOBOGU KEC. BUNOBOGU

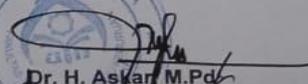
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

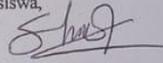
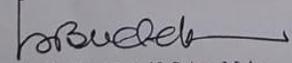
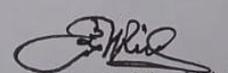
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 19 Oktober 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Lampiran 8 : Blangko Judul Proposal Skripsi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU</p> <p>الجامعة الإسلامية الحكومية فالبو FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id</p>
<p>PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI</p>	
<p>Nama : SRI WAHYUNI TTL : BUOL 20-07-2000 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Alamat : Jl. Hayam Wuruk Judul :</p>	<p>NIM : 191040078 Jenis Kelamin : Perempuan Semester : VII HP : 089297763975</p>
<p><input type="radio"/> Judul I Analisis Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 01 bunobogu kec. bunobogu kab. buol.</p> <hr/> <p><input checked="" type="radio"/> Judul I Penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA - Pengetahuan Sosial kelas V di SDN 1 bunobogu kec. bunobogu kab. buol.</p> <hr/> <p><input checked="" type="radio"/> Judul III Program literasi sekolah pemanfaatan madang dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SDN 01 bunobogu kec. bunobogu kab. buol.</p>	
<p>Palu, 17... Oktober... 2022 Mahasiswa,  Sri Wahyuni NIM. 191040078</p>	
<p>Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 40px; width: 100%;"></div>	
<p>Pembimbing I : Dr. Rusdin. M.Pd. Pembimbing II : Jumri H. Tahang. S.Ag. M.Ag.</p>	
<p>a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan,  Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag NIP. 19751107 200701 1 016</p>	<p>Ketua Jurusan,  Suharnis, S.Ag., M.Ag NIP. 19700102 200501 1009</p>

Lampiran 9 : Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2x3

NAMA : Sri Wahyuni
NIM : 191040078
PROGRAM STUDI : Pgm1
PEMBIMBING : I. Dr. Rusdiana M. Pd.
II. Jumri H. Fahang M. Ag
ALAMAT : Jln. haryam waruk
No. HP : 0822 97763975

JUDUL SKRIPSI
Perencanaan
mading dalam meningkatkan minat
berca siswa kelas III di SDN 01
Bunobogu kec. Bunobogu kab. Buol.

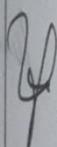
Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SRI Wahyuni
 NIM : 141010078
 Program Studi : Pendidikan guru matrasya Ibtidaiyah
 Judul : Program literasi sekolah Pemanfaatan media daring dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II di SMP kerobogun
 Pembimbing I : Dr. Rusdin, M.Pd.
 Pembimbing II : H. M. H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Selasa 05/05-2023	I	- Huruf di Sebaik - Baca Pedoman Penulisan	
2	Senin, 05/06-23	I	- Latar belakang sebaik apa yg ada di kelas - Font di Sebaik	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Jumat 9/6-23	I	- Latar belakang baik dan kata "Majalah Sumbang" - Rumusan masalah ke-2 diganti dan Apa kaitannya - gunakan footnote - judul di sesuaikan lagi - Suplemen instrumen penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin / 04-10-2023	5	Di tambahkan Tanda fan dan kepala sekorab, dari kelas, dan sis wa,	
		4	menambahkan sedikit teori pada Bab 4	
		4	penempatan deret-an tabel pada Tabel kasilitas Seforal dan lam. lam.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Rebu / 06-10-2023		- Abstrak diperbaiki Densitas permas alahan dgn koril - Tabel diperbaiki Catatan kaki - tdk boleh mengu nokor hite - koringplam keserwian dgn abstrak	  

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 10 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama : Saripudin, S.Pd.

Hari, tanggal : Senin 02 Oktober 2023

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 01 Bubobogu

Tempat : Ruangan Kantor

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Sejarah berdirinya SDN 01 Bunobogu?	<p>Sekolah dasar negeri 01 bunobogu kabupaten buol didirikan pada tahun 1970. Berdirinya sekolah dasar negeri 01 bunobogu kabupaten buol. Dilatarbelakangi oleh tingginya minat masyarakat ingin anaknya sekolah ke tingkat sekolah dasar (SD). Sebelumnya sekolah Dasar Negeri SDN 01 Bunobogu kabupaten buol, hanyalah sebuah sekolah yang beratapkan rumbia dan di berdindingkan Anyaman bambu saja, yang di mana tanah sekolah dasar negeri 01 bunobogu adalah milik masyarakat, Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah dasar negeri 01 bunobogu kabupaten buol. Hal inilah yang menjadi dorongan para tokoh-tokoh masyarakat desa inalatan yang mengajukan ke pemerintah kabupaten buol</p>

		<p>agar berkenan membuka sekolah dasar negeri 01 bunobogu.</p> <p>Pada tahun 1987 tanah masyarakat sudah menjadi milik sekolah dasar sdn 01 bunobogu kabupaten buol, telah memberikan hak atas sebidang tanah kepada pemerintah bidang/Dinas pendidikan yang peruntukannya dijadikan lokasi sekolah dasar negeri 01 bunobogu kabupaten buol.</p>
2	<p>Apa Visi dan Misi SDN 01 Bunobogu?</p>	<p>Visi : “Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berlandasan IMTAQ, Luhur budi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan”</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif. b. Membimbing siswa memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya sekolah. c. Membina siswa memiliki kemampuan akademik,kreatif, Berfikir kritis,Berani,

		<p>Bertanggung jawab dan Mandiri.</p> <p>d. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.</p> <p>e. Melaksanakan pembiasaan hidup bersih, tertib, indah, dan sehat.</p>
3	Bagaimana Keadaan Sarana dan Prasarana pembelajaran di SDN 01 Bunobogu?	Untuk sarana dan prasarana yang ada di SDN 01 Bunobogu sudah cukup walaupun ada sebagian sarana belum terpenuhi, dan untuk ruangan kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 sudah tersedia, ruangan kantor, ruang UKS, dan mushola yang belum diperbaiki.
4	Apakah Sekolah SDN 01 Bunobogu Sudah menerapkan pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa?	Yaa sudah, diterapkan sejak tahun lalu dan majalah dinding ini sudah sepenuhnya diterapkan di SDN 01 Bunobogu dan belum sepenuhnya berjalan dengan baik.
5	Bagaimana Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik di SDN 01 Bunobogu?	Tenaga pendidik di SDN 01 Bunobogu, Alhamdulillah sudah mencukupi apa yang di penuhi sekolah, salah satunya ada beberapa yang tersedia Masing-masing Guru Mata pelajarannya.
6	Bagaimana dukungan dari sekolah terhadap pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 01 Bunobogu?	Menurut Bapak kepala sekolah dan beserta dewan guru yang ada di SDN 01 Bunobogu, mereka mengatakan bahwa pemanfaatan majalah dinding ini, sangat membantu bagi mereka dan peserta didik. Oleh karena itu siswa yang kurang memahani terhadap apa itu majalah dinding, dan lain sebagainya. Di sinilah sebagai tenaga pendidik dapat memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka tahu apa itu pemanfaatan majalah

		dinding dalam meningkatkan minat baca siswa dengan baik.
7	Siapa saja yang terlibat dalam pemanfaatan majalah dinding?	bahwasanya yang terlibat dalam pemanfaatan majalah dinding ini yakni Guru dan siswa.
8	Sejak kapan dimulainya pemanfaatan majalah dinding?	Sejak pada tahun-tahun lalu sampai sekarang.
9	Berapa jumlah siswa yang tersedia di sekolah SDN 01 Bunobogu?	Untuk setiap tahunnya jumlah siswa yang ada di SDN 01 Bunobogu itu biasa berubah-ubah jumlah keseluruhan siswanya, dan jumlah siswa SDN 01 Bunobogu yang sekarang berjumlah 109 peserta didik.
10	Bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua di sekolah SDN 01 Bunobogu?	Seperti yang diterapkan dalam visi misi sekolah, siswa di SDN 01 Bunobogu, bahwa mereka sudah mentaati peraturan sekolah, dan apa yang guru berikan kepada mereka dalam bersikap lembut dan selalu menunjukkan bahwa kita hormat dan patuh terhadap nasehatnya.

Lampiran 11 : Pedoman Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama : Suarni

Hari, tanggal : Selasa 03 Oktober 2023

Jabatan : Wali kelas 1

Tempat : Ruang Kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bentuk-bentuk pemanfaatan majalah dinding yang ada Di SDN 01 Bunobogu?	Sebagai sarana komunikasi, untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan sekolah, pengumuman penting, jadwal acara, dan lain-lain. Informasi ini dapat dilihat oleh guru, siswa dan orang-orang yang berkunjung disekolah SDN 01 Bunobogu, Sebagai media promosi.
2	Apa tindakan yang dilakukan Guru terkait pembinaan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa Di SDN 01 Bunobogu?	Guru menyampaikan apa saja yang siswa baca, saling menawarkan buku-buku menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa, bertukar buku dengan teman, memberikan buku sebagai hadiah, dan menyelesaikan kegiatan membaca setiap hari.
3	Upaya apa yang bisa dilakukan Guru untuk menumbuhkan minat baca siswa?	Memberikan Motivasi berupa kata-kata atau pujian kepada para siswa dan memberikan nilai tambah agar semakin rajin dan semangat membaca, Dengan begitu tunjukan minat membaca kepada siswa, memberikan kebebasan, membantu mencari buku sesuai topik yang disukai siswa, menciptakan kegiatan membaca yang menyenangkan, dan memberikan tugas membaca buku.
4	Apakah Bapak Ibu selalu	Tidak selalu, Karena harus menyesuaikan

	menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?	dengan isi materi pembelajaran, tergantung materi yang akan diajarkan.
5	Bagaimana cara guru membangun interaksi dengan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran?	Mengawali pertemuan yang baik dengan siswa, serta mengetahui minat dan karakter siswa, menggunakan metode belajar sambil bermain, melakukan Tanya jawab kepada siswa, berdiskusi dengan siswa, menggunakan bahasa yang baik dan dipahami oleh siswa, membangun kekompakan dalam kelas.

Lampiran 12 : Pedoman Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama : Wardiansyah

Hari, tanggal : Rabu 04 Oktober 2023

Tempat : Ruang Kelas 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pengertian majalah dinding?	Suatu media komunikasi dalam tulisan sederhana berisi informasi dengan menggunakan sebuah papan informasi, yang sering disingkat dengan Mading. Contoh dari sebuah mading itu seperti kertas karton yang bertuliskan beberapa fenomena alam seperti kerusakan lingkungan sekolah.
2	Apa saja yang kamu lakukan	Megajak teman untuk membaca buku

	dengan teman sebangkumu agar gemar membaca?	diperpustakaan dengan sesuai minat atau kesukaan, membuat jadwal membaca dengan teman, membaca ditempat yang nyaman dengan teman, menargetkan membaca minimal sehari sekali dengan teman, memberi jeda saat membca, mendiskusikan dengan teman, meningkatkan kemampuan berpikir dengan teman saat membaca.
3	Bagaiman tanggapan orang tua terhadap pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa?	Orang tua sangat mendukung dengan adanya majalah dinding karena bagi mereka sangat membantu kreativitas siswa dala gemar membaca.
4	Apakah anda merasa senang dengan adanya pemanfaatan majalah dinding untuk meningkatkan minat baca?	Kami merasa senang sekali dengan adanya majalah dinding ini, karena itu kami dapat dengan mudah mengetahui apa itu majalah dinding dan manfaatnya.
5	Apakah anda merasa kesulitan dan belajar dengan diterapkanya pemanfaatan majalah dinding?	Bagi kami tidak merasa sulit karena dapat membantu penegetahuan membaca, dan minat akan belajar membaca.

Lampiran 13 : Dokumentasi



Wawancara Bersama Kepala Sekolah Mengenai Sejarah Di SDN 01 Bunobogu



Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN 01 Bunobogu



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 01 Bunobogu



Wawancara Bersama Guru Kelas III SDN 01 Bunobogu



Dokumentasi SDN 01 Bunobogu



Dokumentasi Bersama Peserta didik Kelas VI SDN 01 Bunobogu



Dokumentasi Kepala Sekolah dan Wali Kelas III Beserta peserta didik Mengenai Mading Di SDN 01 Bunobogu



Dokumentasi Wali Kelas IV Bersama Peserta Terhadap Mading Sekolah



Dokumentasi Guru Kelas 1 dan Peserta Didik Mengenai Mading



Dokumentasi Bersama Peserta Didik Kelas III



Dokumentasi Peserta Didik Kelas VI Terhadap Mading



Dokumentasi Peserta Didik Kelas III



Dokumentasi Kelas VI Mengenai Mading Di SDN 01 Bunobogu



Dokumentasi Peserta Didik Tentang Mading



Dokumentasi Tenaga Pendidik SDN 01 Bunobogu



Dokumentasi Tenaga Pendidik Bersama Peserta Didik SDN 01 Bunobogu

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Sri wahyuni
Tempat /Tgl.Lahir : Inalatan, 20 Juli 2000
NIM : 19.1.04.0078
Alamat Rumah : Jl.Jamur Lorong 3
No.HP/Telp : 082297763975
Email : sriwahyuninovi20@gmail.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Arjun Abbas
Ibu : Norma H.Katili

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 01 Bunobogu
2. SMP : SMPN 05 Bunobogu
3. SMA : SMAN 01 Bunobogu
4. Kuliah : Mahasiswa UIN Datokarama Palu